

**PENERAPAN METODE *EDUTAINMENT* UNTUK MENINGKATKAN
RESPON SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS IX SMP NEGERI 1 BATANG KUIS
T.A 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Matematika*

Oleh :

SITI NUR KHADIJACH

NPM : 1402030203



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkp@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Nur Khadijach
N.P.M : 1402030203
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Penerapan Metode Edutainment untuk Meningkatkan Respon Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas IX SMP Negeri 1 Batang Kuis T.A 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2018

Disetujui oleh :
Pembimbing


Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh :

Dekan


Dr. Elrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi


Dr. Zainal Azis, MM, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 03 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Siti Nur Khadijah
NPM : 1402030203
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Metode Edutainment untuk Meningkatkan Respon Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas IX SMP Negeri 1 Batang Kuis T.P 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dra. Hj. Svamsuyarnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

1.

2. Drs. Lisanuddin, M.Pd

2.

3. Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd

3.

ABSTRAK

Siti Nur Khadijach, 1402030203. Penerapan Metode Edutainment Untuk Meningkatkan Respon Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IX SMP Negeri 1 Batang Kuis T.A 2017/2018. Skripsi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Apakah dengan penerapan metode *edutainment* dapat meningkatkan respon siswa dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Batang Kuis tahun ajaran 2017/2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX-D dilakukan di SMP Negeri 1 Batang Kuis Tahun Ajaran 2017/2018. sebanyak 34 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan Tes dan Observasi. Penelitian ini dilakukan pada bulan januari sampai bulan february 2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi Data, Paparan Data, dan Simpulan Data. Penerapan metode pembelajaran edutainment dapat meningkatkan respon belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada siklus I rata-rata persentase respon belajar siswa adalah 57,35% sedangkan pada siklus II rata-rata persentase respon belajar siswa sebesar 72,54%. Terjadi peningkatan respon belajar siswa sebesar 15,19%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang menggunakan metode edutainment.

Kata Kunci : Respon Siswa Dalam Pembelajaran Matematika, metode Edutainment

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullah Wr.Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan semangat, kesempatan, dan kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Penerapan Metode Edutainment Untuk Meningkatkan Respon Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IX SMP Negeri 1 Batang Kuis T.A 2017/2018**”. Dan tak lupa pula shalawat beriringan salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Yang mana telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi namun berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran untuk perbaikannya.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada **Ayahanda tercinta Suriadi dan Ibunda tercinta Siti Asiah** yang telah medidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan senantiasa mendoakan penulis, dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua adik tersayang, **Siti Nur Baithie dan M. Fadhillah Nasheri** terima kasih atas dukungannya,serta

keluarga yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tidak sedikit penulis menerima bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih dengan setulusnya kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto, S.Pd, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S, M.Hu**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
5. Bapak **Dr. Zainal Azis, MM, M.Si**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Tua Halomoan Harahap, M.Pd** selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan masukan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.

7. Bapak **Drs. Lisannudin, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing II yang telah memotivasi serta memberi nasihat kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Bapak **Dr. Irvan, M.Si** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Orang Terkasih **Hendra Gunawan** yang telah memberikan semangat, dukungan dan banyak membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Matematika A Malam 2014 Khususnya, **Amelia Shofa, Andini Puspita Sari, Anggun Pratiwi, Dewi Hayani Hutagalung, Endang Suningsih, Fivit Monika, Zahra Ulfa** yang telah menjadi sahabat terbaik yang selalu ada disetiap suka dan duka yang selalu siap membantu dalam segala hal termasuk dalam penulisan skripsi hingga selesai.

Demikianlah kata pengantar yang dapat penulis ucapkan. Lebih dan kurangnya penulis mohon maaf pada pembaca. Karena sesungguhnya tidak ada karya yang tercipta sempurna dari tangan manusia, melainkan kesempurnaan hanya milik ALLAH SWT Atas perhatian pembaca penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Penulis

SITI NUR KHADIJACH

NPM : 1402030203

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
BERITA ACARA.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Respon Siswa	6
B. Belajar	11

C. Pembelajaran Matematika	12
D. Metode Edutainment	14
E. Kajian Materi.....	27
F. Hipotesis Tindakan.....	30

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	31
B. Subjek dan Objek Penelitian	31
C. Jenis Penelitian.....	31
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Alat Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data	41

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	46
a. Deskripsi Penelitian Awal	46
b. Siklus I.....	47
c. Siklus II.....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA	81
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi lembar observasi respon siswa	39
Tabel 3.2	Klasifikasi Tingkat Kemampuan Siswa.....	43
Tabel 3.3	Pedoman Untuk Melihat Aktivitas Guru	44
Tabel 4.1	Nilai Tes Awal Kelas IX-D.....	48
Tabel 4.2	Deskripsi Hasil Observasi Guru Mengelolah Pembelajaran Siklus I	56
Tabel 4.3	Deskripsi Hasil Observasi Respon Siswa Siklus I.....	58
Tabel 4.4	Rekapitulasi Hasil Observasi Respon Siswa Siklus I.....	61
Tabel 4.5	Deskripsi Tingkat Kemampuan Siswa Siklus I.....	63
Tabel 4.6	Deskripsi Hasil Observasi Guru Mengolah Pembelajaran.....	70
Tabel 4.7	Deskripsi Hasil Observasi Respon Siswa Siklus II.....	72
Tabel 4.8	Rekapitulasi Hasil Observasi Respon Ssiswa Siklus II	75
Tabel 4.9	Deskripsi Tingkat Kemampuan Siswa Siklus II	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Skema Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.....	33
------------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

Lampiran 4 Tes Awal

Lampiran 5 Alternatif Penyelesaian Tes Awal

Lampiran 6 Lembar Kerja Siswa I (Siklus I)

Lampiran 7 Lembar Kerja Siswa II (Siklus II)

Lampiran 8 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar (THB) I

Lampiran 9 Tes Hasil Belajar (THB) I (Siklus I)

Lampiran 10 Alternatif Penyelesaian THB I

Lampiran 11 Lembar Validitas Tes Hasil Belajar Siklus I

Lampiran 12 Lembar Validitas Tes Hasil Belajar Siklus II

Lampiran 13 Tes Hasil Belajar II (Siklus II)

Lampiran 14 Alternatif Penyelesaian THB II

Lampiran 15 Lembar Validitas Tes Hasil Belajar I

Lampiran 16 Kriteria Penskoran Observasi Aktivitas Guru

Mengelola Pembelajaran

Lampiran 17 Kriteria Penskoran Observasi Respon Siswa

Lampiran 18 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lampiran 19 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lampiran 20 Lembar Observasi Respon Belajar Siswa Siklus I

Lampiran 21 Lembar Observasi Respon Belajar Siswa Siklus II

Lampiran 22 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Lampiran 23 Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I

Lampiran 24 Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II

Lampiran 25 Daftar Nama Siswa Kelas IX-D

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis dengan guru mata pelajaran matematika kelas IX-D yang berjumlah 34 orang siswa SMP Negeri 1 Batang Kuis. Dengan jumlah 34 orang siswa ternyata model yang sering di gunakan adalah model konvensional, guru jarang sekali memakai metode pelajaran yang lain, karena model konvensional sudah sering digunakan dalam pembelajaran matematika. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa dapat merespon dalam proses belajar mengajar.

Proses pembelajaran khususnya matematika akan lebih efektif dan bermakna apabila siswa berpartisipasi aktif, dengan cara tidak menunjukkan sikap pasif di dalam kelas maupun di luar kelas. Tetapi sampai saat ini masih banyak terdengar keluhan bahwa mata pelajaran matematika membosankan, tidak menarik, memusingkan yang cenderung membuat siswa menjadi kurang merespon saat pelajaran berlangsung, bahkan ada siswa yang tidak masuk sekolah dikarenakan ada mata pelajaran matematika. Kenyataan ini adalah suatu persepsi negatif terhadap matematika.

Respon pasif siswa dalam pembelajaran matematika hampir nampak di semua jenjang pendidikan. Para siswa jarang sekali mengajukan pertanyaan atau idenya, walaupun berulang kali guru meminta agar siswa bertanya jika ada hal-hal yang belum paham. Mereka tidak mau mengerjakan soal-soal latihan pada proses

pembelajaran. Banyak siswa kelihatan malas mengerjakan soal-soal latihan dan biasanya siswa menulis jawaban setelah soal dikerjakan guru.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada semua jenjang . Matematika merupakan sarana berpikir ilmiah untuk menuju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, ini berarti bahwa matematika merupakan dasar dari ilmu lain. Tetapi ada sebagian siswa yang masih beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang menakutkan dan mata pelajaran yang sulit, sehingga mereka tidak berminat dan cenderung tidak merespon. Sebagai tenaga kependidikan guru harus dapat mengantisipasi keadaan tersebut misalnya dengan memberi hadiah kepada mereka, memberi nilai tidak membunuh, menggunakan alat peraga dan permainan dalam pembelajaran yang bersifat menghibur.

Oleh karena itu, untuk menciptakan suasana belajar yang dapat mengaktifkan siswa maka diterapkan model pembelajaran *edutainment*. Metode *edutainment* atau permainan yang bersifat menghibur akan sangat membantu dalam mengatasi kejenuhan dan kepasifan siswa dalam belajar. Setiap proses pembelajaran ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain tujuan, bahan, metode, alat serta evaluasinya. Unsur-unsur tersebut yang berfungsi sehingga cara atau teknik untuk menjadikan proses pembelajaran sampai kepada tujuan. Dalam pencapaian tujuan tersebut suatu metode memegang peranan penting, yaitu dengan digunakannya metode *edutainment* di dalam pembelajaran matematika, materi yang disampaikan dalam pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Pembelajaran matematika dengan metode *edutainment* dapat merangsang siswa untuk lebih merespon dalam proses pembelajaran. Dengan digunakannya metode *edutainment* peraga dalam pembelajaran diharapkan respon belajar siswa belajar matematika juga akan meningkat. Oleh karena itu dipandang perlu meneliti metode *edutainment* terhadap peningkatan respon siswa.

Dari uraian-uraian penulis yang telah dikemukakan, perlu diadakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul: **Penerapan Metode *Edutainment* untuk Meningkatkan Respon Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IX SMP Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pelajaran 2017/2018.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Para siswa jarang sekali mengajukan pertanyaan atau idenya.
2. Siswa kelihatan malas mengerjakan soal-soal latihan.
3. Metode yang diterapkan guru kurang variatif sehingga respon belajar siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini terarah dan tidak meluas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi:

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Edutainment* pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Batang Kuis T.P 2017/2018.

2. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bilangan Berpangkat di semester genap.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas rumusan masalah penelitian adalah :

Apakah dengan penerapan metode *edutainment* dapat meningkatkan respon siswa dalam pembelajaran matematika kelas IX SMP Negeri 1 Batang Kuis T.P 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui peningkatan respon siswa belajar menggunakan metode *Edutainment* pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Batang Kuis T.P 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat menumbuhkan respon belajar siswa kelas IX-D SMP Negeri 1 Batang Kuis.

2. Bagi Guru

Tindakan yang dilakukan pada penelitian ini diharapkan sebagai salah satu alternative strategi pembelajaran matematika dikelas IX-D SMP Negeri 1 Batang Kuis.

3. Bagi Sekolah

Tindakan yang dilakukan pada penelitian ini diharapkan dapat menjadikan salah satu bahan masukan dalam menentukan strategi pembelajaran yang baik untuk menumbuhkan respon belajar siswa kelas IX-D SMP Negeri 1 Batang Kuis.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah, memperdalam serta memperluas wawasan ilmu pengetahuan berhubungan kegiatan penelitian terkait penerapan metode *edutainment* untuk meningkatkan respon siswa dalam pembelajaran matematika.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Respon Siswa

1) Pengertian Respon

Menurut Soekanto (1993: 48) respon sebagai perilaku yang merupakan konsekuensi dari perilaku yang sebelumnya sebagai tanggapan atau jawaban suatu persoalan atau masalah tertentu. Menurut paradigma definisi sosial Weber (dalam Ritzen, 2003: 76) tentang tindakan sosial, respon adalah tindakan yang penuh arti dari individu sepanjang tindakan itu memiliki makna subjektif bagi dirinya dan diarahkan pada orang lain. Tindakan sosial yang dimaksud dapat berupa tindakan yang bersifat membatin atau bersifat subjektif yang mungkin terjadi karena terpengaruh dari situasi atau juga dapat merupakan tindakan pengulangan dengan sengaja sebagai akibat dari pengaruh situasi serupa.

Abidin (dalam Susanto, 1997: 51-57) memberikan pengertian respon adalah reaksi yang dilakukan seseorang terhadap rangsangan, atau perilaku yang dihadirkan rangsangan. Respon muncul pada diri manusia melalui suatu reaksi dengan urutan yaitu : sementara, ragu-ragu, dan hati-hati yang dikenal dengan trial response, kemudian respon akan terpelihara jika organisme merasakan manfaat dari rangsangan yang datang. Lebih lanjut dalam penjelasannya juga juga diterangkan bahwa respon dapat menjadi suatu kebiasaan dengan urutan sebagai berikut:

- a. Penyajian rangsangan
- b. Pandangan dari manusia akan rangsangan
- c. Interpretasi dari rangsangan
- d. Menanggapi rangsangan
- e. Pandangan akibat menanggapi rangsangan
- f. Interpretasi akan akibat dan membuat tanggapan lebih lanjut
- g. Membangun hubungan rangsangan-rangsangan yang mantap

Susanto (1988: 73) mengatakan respon merupakan reaksi, artinya penerimaan atau penolakan, serta sikap acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator dalam pesannya. Respon dapat dibedakan menjadi opini (pendapat) dan sikap, dimana pendapat atau opini adalah jawaban terbuka (overt response) terhadap suatu persoalan yang dinyatakan dengan kata-kata yang diucapkan atau tertulis. Sedangkan sikap merupakan reaksi yang tertutup (convert response) yang bersifat emosional dan pribadi, merupakan tendensi untuk memberikan reaksi yang sangat positif atau negatif terhadap orang-orang, obyek, atau situasi tertentu. Harvey dan Smith (dalam Ahmadi, 1999: 164) mendefinisikan bahwa respon merupakan bentuk kesiapan dalam menentukan sikap baik dalam bentuk positif atau negatif terhadap obyek atau situasi. Definisi ini menunjukkan adanya pembagian respon yang oleh Ahmadi (1999: 166) dirinci sebagai berikut :

a. Respon positif

Sebuah bentuk respon, tindakan, atau sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima, mengakui, menyetujui, serta melaksanakan norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada.

b. Respon negatif

Bentuk respon, tindakan, atau sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada.

Menurut teori simbolik, individu dalam memberikan respon didasarkan pada pemahaman mereka terhadap fenomena sosial yang akan mereka respon. Berbeda dengan teori Behavior, dimana individu dalam merespon fenomena sosial tidak didasarkan pada pemahaman mereka terhadap fenomena sosial tersebut. Sudirman (1992: 121) mengatakan bahwa pembentukan hubungan antara stimulus dan respon (antara aksi dan reaksi) merupakan aktivitas belajar, berkat latihan yang terus menerus, dan respon itu akan menjadi erat, terbiasa dan otomatis. Ada beberapa prinsip atau hukum mengenai hubungan stimulus dan respon, antara lain:

a. Law Effect (hukum pengaruh hubungan)

Hubungan stimulus dan respon akan bertambah erat kalau disertai dengan perasaan senang atau puas dan sebaliknya kurang erat atau bahkan bisa lenyap bila disertai perasaan tidak senang.

b. Law of Multiple Response (hukum respon beragam)

Dalam situasi problematis, kemungkinan respon diterima dengan positif tidak segera nampak sehingga perlu dilakukan sosialisasi sehingga dapat diterima. Prosedur ini disebut Trial dan Error.

c. Law of Exercise (hukum penggunaan)

Hubungan antara stimulus dan respon akan bertambah erat bila sering dipakai dan akan berkurang bahkan lenyap kalau jarang atau tidak pernah digunakan.

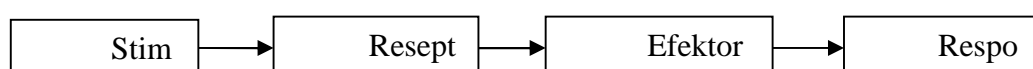
d. Law of Assimilation (hukum penyesuaian)

Seseorang ini dapat menyesuaikan diri atau memberi respon yang sesuai dengan situasi yang sebelumnya.

Menurut Walgito (1980: 16-17), respon adalah suatu perbuatan yang merupakan hasil dari akhir adanya simulasi atau rangsangan, respon terbagi menjadi dua yaitu:

1. Respon atau reaksi yang reflektif (terjadi tanpa didasari oleh reseptor), dimana reaksi dari stimulus yang diterima tidak sampai ke otak sebagai pusat kesadaran.

Hal ini dapat dilihat pada gambar 1:



2. Respon atau reaksi yang disadari, dimana stimulus yang diterima sampai ke otak sebagai pusat kesadaran dan benar-benar disadari oleh reseptor.

Hal ini dapat dilihat pada gambar 2:



2) Pengertian Siswa

Siswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 1077) yang dimaksud dengan siswa adalah murid atau pelajar yang sedang menempuh jenjang pendidikan pada tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama atau pada sekolah menengah atas. Sedangkan menurut Arikunto (1996: 11) siswa adalah siapa saja yang terdaftar sebagai obyek didik disuatu lembaga pendidikan. Siswa sebagai anggota masyarakat sekolah mempunyai hak dan kewajiban.

Hak siswa antara lain :

- a. Menerima pelajaran
- b. Mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah
- c. Menggunakan semua fasilitas yang ada di sekolah
- d. Memperoleh bimbingan

Sedangkan kewajiban siswa adalah :

- a. Hadir pada waktunya
- b. Mengikuti pelajaran dengan tertib
- c. Mengikuti pelajaran (ujian) atau kegiatan-kegiatan lain yang tentukan oleh sekolah

d. Mentaati tata tertib yang ada di sekolah

Jadi dapat disimpulkan bahwa respon siswa merupakan reaksi sosial yang dilakukan siswa atau pelajar dalam menanggapi pengaruh atau rangsangan dalam dirinya dari situasi pengulangan yang dilakukan orang lain, seperti tindakan pengulangan guru dalam proses pembelajaran atau dari fenomena sosial disekitar sekolahnya. Dalam hal ini respon yang dimaksud adalah reaksi dan tanggapan siswa terhadap proses berjalannya pembelajaran *Edutainment*.

B. Belajar

1) Pengertian Belajar

Belajar sebagai proses manusiawi memiliki kedudukan dan peran penting dalam kehidupan masyarakat, kerana dengan belajar seseorang akan menemukan pengetahuan baru walaupun membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang yang dilakukan secara sadar dan bersifat menetap. Sumantri (2015: 2) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lampau ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Menurut Witherington (dalam Hanafiah dan Cucu, 2009: 7) belajar merupakan proses perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan.

Hilgard (dalam Anitah dkk, 2009: 2.4) yang mengungkapkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui latihan dan perubahan itu disebabkan karena ada dukungan dari lingkungan yang positif

yang menyebabkan terjadinya interaksi edukatif. Santrock dan Yusen (dalam Taufiq dkk, 2012: 5.4) menegaskan definisi belajar ketika dia mengatakan: “learning is defined as a relatively permanent change in behavior that occurs through experience.” Belajar didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku yang relatif permanen yang terjadi karena pengalaman.

Dari uraian beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui latihan dan perubahan itu disebabkan karena ada dukungan dari lingkungan yang positif yang menyebabkan terjadinya interaksi edukatif.

C. Pembelajaran Matematika

1) Pengertian Pembelajaran

Istilah pembelajaran berasal dari belajar. Menurut Suharsimi Arikunto (1993:19) Belajar di artikan sebagai suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri manusia yang melakukan dengan maksud memperoleh perubahan dalam dirinya baik berupa pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Selain itu Pengertian tentang belajar yang dikemukakan juga oleh Thabrani (1989:13) belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan dan penilaian terhadap atau mengenai sikap dan nilai – nilai pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai studi atau berbagai aspek kehidupan. Kesimpulan dari pengertian tersebut tentang belajar dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku manusia yang dinyatakan berupa pengetahuan, sikap, ketrampilan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek.

Pembelajaran atau proses belajar mengajar merupakan interaksi atau hubungan antara seorang guru dengan peserta didik dalam situasi pendidikan. Pembelajaran menurut Depdikbud dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1995:105) adalah proses atau cara menjadikan orang hidup belajar. Di samping itu pembelajaran merupakan identitas aktifitas belajar mengajar yang diawali dengan perencanaan, dan diakhiri dengan evaluasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Oemar Hamalik (2005:54) Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur – unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Dapat disimpulkan pembelajaran adalah interaksi guru dan siswa pada proses menjadikan orang hidup belajar yang direncanakan dan dievaluasi yang dapat memberi pengaruh sehingga mencapai tujuan pembelajaran

2) Pengertian Matematika

Kata matematika berasal dari kata latin *mathematika* yang mulanya diambil dari kata Yunani yaitu *mathematike* yang berarti mempelajari. kata itu mempunyai asal katanya *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Kata *mathematike* berhubungan pula dengan kata lain yang hampir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar (berpikir). Jadi berdasarkan asal katanya maka kata matematika berarti Ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir bernalar (Suwangsih, 2006: 3). Adji (2006: 34) mengemukakan bahwa matematika adalah bahasa, sebab matematika merupakan

bahasa simbol yang berlaku secara universal dan sangat padat makna dan pengertian.

Hal itu sejalan dengan pendapat Karso dkk, (2009: 1.59) matematika adalah ilmu deduktif, ilmu tentang pola keteraturan, seni, bahasa, ilmu tentang struktur yang terorganisasi. Menurut Johnson dan Rising (dalam Suwangsih dkk, 2006: 4) matematika adalah pengetahuan struktur yang terorganisasi, sifat-sifat dalam teori dibuat secara deduktif berdasarkan kepada unsur yang tidak didefinisikan, aksioma, sifat atau teori yang telah dibuktikan kebenarannya.

Berdasarkan uraian pengertian pembelajaran dan pengertian matematika dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran matematika adalah pengetahuan struktur yang terorganisasi, sifat-sifat dalam teori dibuat secara deduktif berdasarkan kepada sifat atau teori yang telah dibuktikan kebenarannya.

D. Metode Edutainment

1. Pengertian konsep *Edutainment*

Sutrisno (2005: 31) menyatakan kata edutainment terdiri atas dua kata, yaitu education dan entertainment. *Education* artinya pendidikan dan *entertainment* artinya hiburan *edutainment* dari segi bahasa memiliki arti yaitu pendidikan yang menyenangkan. Sedangkan dari segi terminologi, *edutainment as a form of entertainment that is designed to be educational.*

Edutainment didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang didesain dengan memadukan antara muatan pendidikan dan hiburan secara harmonis

sehingga aktivitas pembelajaran yang berlangsung menyenangkan (Hamruni,2009: 50). Pembelajaran yang menyenangkan dapat dilakukan dengan menciptakan suasana yang ceria. Guru selalu tersenyum sejak awal masuk kelas, memberikan humor-humor yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari, menggunakan metode yang bervariasi seperti metode bermain peran,demonstrasi, eksperimen, dan lain sebagainya. Guru memberikan materi pembelajaran melalui permainan, acara televisi, siaran radio, dan lain sebagainya.

New World Encyclopedia (dalam Moh. Sholeh Hamid, 2011: 18) *edutainment* berasal dari kata *educational entertainment* atau *entertainment education*, yang berarti suatu hiburan yang didesain untuk mendidik. *Edutainment* memasukan berbagai pelajaran dalam bentuk hiburan yang sudah akrab dengan anak seperti permainan, film, musik, perangkat komputer, *video games*, perangkat multimedia dan sebagainya.

Konsep belajar *edutainment* mulai diperkenalkan secara formal pada tahun 1980-an dan telah menjadi satu metode pembelajaran yang sukses dan membawa pengaruh yang luar biasa pada bidang pendidikan dan pelatihan di era milenium ini(Hamruni, 2009:50).

Suyadi (2010: 223) Belajar yang menyenangkan, menurut konsep *edutainment* dilakukan dengan menyelipkan humor dan permainan (game) ke dalam proses pembelajaran tetapi bisa juga dengan cara yang lain, misalnya dengan menggunakan metode bermain peran (roleplay), demonstrasi dan multimedia.

Tujuan konsep *edutainment* adalah agar pembelajar (anak) bisa mengikuti dan mengalami proses pembelajaran dalam suasana yang gembira,menyenangkan, menghibur dan mencedaskan. Konsep *edutainment* membuat anak-anak merasa

tidak sedang belajar, tetapi sedang melakukan kegiatan yang menyenangkan dan tetap mendapatkan suatu pembelajaran.

2. Prinsip-prinsip Pembelajaran *Edutainment*

Permbelajaran berkonsep *edutainment* memiliki prinsip-prinsip pembelajaran. Prinsip pembelajaran *edutainment* bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana melaksanakan konsep *edutainment* dalam pembelajaran. Berikut prinsip-prinsip pembelajaran *edutainment* menurut Suyadi (2010:228-231):

- a. Konsep *edutainment* adalah suatu rangkaian pendekatan dalam pembelajaran untuk menjembatani jurang yang memisahkan antara proses mengajar dan proses belajar sehingga diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar. Konsep ini dirancang agar proses belajar mengajar dilakukan secara holistik dengan menggunakan pengetahuan yang berasal dari berbagai disiplin ilmu seperti pengetahuan tentang cara kerja otak dan memori, motivasi, konsep diri, emosi (perasaan), gaya belajar, kecerdasan majemuk, teknik memori, teknik membaca, teknik mencatat dan teknik belajar lainnya.
- b. Konsep dasar *edutainment* berupaya agar pembelajaran yang terjadi berlangsung dalam suasana yang kondusif yaitu suasana yang memperhatikan kondisi dan keadaan anak serta menyenangkan. Ada tiga unsur yang menjadi landasannya, yakni:

1) Perasaan gembira

Suasana gembira akan mempengaruhi cara otak dalam memproses, menyimpan dan mengambil informasi dengan mudah (Suyadi, 2010: 228). Dalam upaya menciptakan kondisi ini maka konsep edutainment mencoba memadukan pendidikan dan hiburan.

Anak tidak bisa belajar efektif dalam keadaan stres. Belajar perlu dinikmati dan timbul dari perasaan suka serta nyaman tanpa paksaan. Untuk menciptakan lingkungan tanpa stres bagi anak, penting bagi orangtua agar rileks dan tidak menetapkan target atau menuntut anak melebihi kemampuannya.

2) Mengembangkan emosi positif anak

Ketika suatu pelajaran melibatkan emosi positif yang kuat, umumnya pelajaran tersebut akan terekam dengan kuat pula dalam ingatan. Oleh karena itu, dibutuhkan kreatifitas guru dan orangtua untuk menciptakan permainan-permainan yang dapat menjadi wadah dan sarana anak untuk belajar, misalnya melalui drama, warna, humor, dan lain-lain.

Emosi positif dapat meningkatkan kekuatan otak, keberhasilan dan kekuatan diri. Kegembiraan merupakan ekspresi emosi yang riang, bahagia, dan menyenangkan. Anak yang mengalami kegembiraan diwujudkan dengan ekspresi senyum dan tidak menangis.

3) Optimalisasi potensi nalar anak secara jitu akan mampu membuat loncatan prestasi belajar secara berlipat ganda.

Bagian neokorteks dari otak terbagi dalam beberapa fungsi khusus seperti fungsi berbicara, mendengar, melihat dan meraba. Jika ingin memiliki memori yang kuat maka informasi harus disimpan dengan menggunakan semua indera - melihat, mendengar, berbicara, menyentuh, dan membaui. Anak-anak umumnya belajar melalui pengalaman konkret yang aktif. Untuk memahami konsep 'bulat' yang abstrak, seorang anak perlu bersentuhan langsung dengan benda-benda bulat, apakah itu dengan cara melihat dan meraba benda bulat atau dengan cara menggelindingkan bola.

Vernon A. Magnesen dalam *Quantum Teaching*, belajar 10% dari apa yang kita baca; 20% dari apa yang didengar; 30% dari apa yang dilihat; 50% dari apa yang dilihat dan dengar; 70% dari apa yang dikatakan; dan 90% dari apa yang dikatakan dan lakukan (dalam Suyadi, 2010:230)

c. Anak didik yang dimotivasi dengan tepat dan diajar dengan cara yang benar (cara yang menghargai gaya atau style dan keinginan mereka) maka mereka semua dapat mencapai suatu hasil belajar yang optimal. Pendekatan yang digunakan dalam konsep ini adalah anak didik akan diperkenalkan dengan cara dan proses belajar yang benar sesuai dengan kepribadian dan keunikan mereka masing-masing.

Nasution (dalam Suyadi, 2010: 230) mengajar dikatakan berhasil jika anak-anak belajar sebagai akibat usaha itu. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran yang meliputi proses pengajaran dan pengelolaan kelas tujuan

utamanya adalah bagaimana mengupayakan agar anak didik dapat belajar. Agar anak mau belajar perlu diciptakan situasi belajar yang kondusif.

d. Konsep *edutainment* menempatkan anak sebagai pusat dari proses pembelajaran dan sekaligus sebagai subyek pendidikan. Tidak seperti yang terjadi selama ini, anak didik ditempatkan dalam suatu posisi yang tidak pas yaitu sebagai obyek pendidikan. Proses pembelajaran terbaik yang dapat diberikan kepada anak didik menurut konsep ini adalah suatu proses pembelajaran yang diawali dengan menggali dan mengerti kebutuhan anak didik. Berangkat dari sini, seorang pendidik harus bisa membawa anak didik melalui suatu metode pembelajaran yang benar agar anak bisa berkembang sesuai dengan potensi mereka seutuhnya.

e. Konsep *edutainment*, proses dan aktivitas pembelajaran tidak lagi tampil dalam wajah yang menakutkan tetapi dalam wujud yang humanis dan dalam interaksi edukatif yang terbuka dan menyenangkan. Interaksi edukatif seperti ini akan membuahkan aktivitas belajar yang efektif dan menjadi kunci utama suksesnya sebuah pembelajaran. Jika manusia mampu menggunakan potensi nalar dan emosinya secara jitu maka ia akan membuat loncatan prestasi yang tidak bisa diduga sebelumnya. Bila seseorang mampu mengenali tipe belajarnya dan melakukan pembelajaran yang sesuai maka belajar akan terasa sangat menyenangkan dan akan memberikan hasil yang optimal.

3. Pendekatan Pembelajaran *Edutainment*

Dalam konsep pembelajaran *edutainment*, menurut Deporter 2002 (dalam Moh. Sholeh hamid, 2011: 87) terdapat pendekatan belajar yaitu Somatik,

Auditori, Visual dan Intelektual atau lebih dikenal dengan istilah SAVI. Ke empat cara belajar ini harus ada agar berlangsung optimal. Karena unsur-unsur ini semuanya terpadu, belajar yang paling baik bisa berlangsung jika semuanya itu digunakan secara simultan. Adapun dalam pengelolaan dengan menggunakan cara belajar SAVI, yaitu:

a. Cara Belajar *Somatic*

Somatic berasal dari bahasa Yunani yang berarti tubuh (*soma*). Jadi, belajar *somatic* berarti belajar dengan menggunakan indra peraba, yang melibatkan fisik serta menggerakkan tubuh sewaktu belajar. Atau dikenal dengan istilah *Kinesthetic* (gerakan).

Pembelajaran *edutainment* menerapkan cara belajar *somatic* melalui permainan-permainan yang melibatkan motorik halus dan motorik kasar anak. Contohnya permainan menyusun lego, membentuk dengan *play dough*, permainan bintang beralih, bermain naik turun tangga, meniti papan titian, dan lain sebagainya.

b. Cara Belajar *Auditori*

Auditori adalah belajar berbicara dan mendengarkan. Jadi belajar auditif adalah cara belajar yang menekankan pada aspek pendengaran. Anak akan cepat belajar jika materi yang disampaikan dengan lisan atau alat yang dapat didengar. Dalam merancang pelajaran yang menarik bagi seluruh auditori yang kuat dalam diri anak, maka mencari cara untuk mengajak anak membicarakan apa yang sedang dipelajari.

c. Cara Belajar *Visual*

Visual diartikan belajar dengan mengamati dan menggambarkan. Cara belajar anak adalah cara belajar yang menekankan pada aspek penglihatan. anak cepat menangkap materi pelajaran jika disampaikan dengan tulisan atau melalui gambar. Ketajaman visual sangat kuat dalam diri setiap orang, alasannya bahwa di dalam otak terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi visual dari pada semua indera yang lain.

d. Cara belajar *intelektual*

Kata intelektual menunjukkan apa yang dilakukan pembelajaran dalam pikiran mereka secara internal ketika menggunakan kecerdasan untuk merenungkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan makna, rencana dan nilai dari pengalaman tersebut. Intelektual adalah bagian diri yang merenung, mencipta, memecahkan masalah dan membangun diri. Intelektual juga disebut dengan "*Learning By Program And Reflecting*" maksudnya yaitu belajar dengan pemecahan masalah. Jadi cara belajar intelektual adalah cara belajar yang lebih menekankan pada aspek penalaran atau logika. Dan peserta didik akan cepat menangkap materi jika pembelajaran dirancang dengan menekankan pada aspek mencari solusi pemecahan.

Pendekatan pembelajaran SAVI dilakukan secara terpadu yang dikemas menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk anak-anak melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran yang kreatif, aktif, dan menantang untuk anak. Pembelajaran yang menyenangkan membuat anak menjadi nyaman dan optimal

dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang diberikan. Pembelajaran yang dikemas menjadi suatu hiburan dan kegiatan yang menyenangkan akan lebih mudah diterima oleh anak.

4. Perencanaan Pembelajaran *Edutainment*

Pembelajaran dimulai dengan perencanaan pembelajaran. Perencanaan dimaksudkan untuk mengarahkan pembelajaran supaya dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan dalam pembelajaran edutainment menurut Khanifatul (2013:22-30) sebagai berikut:

a. Pengelolaan guru

Guru adalah salah satu faktor yang penting dalam lingkungan belajar. Guru dapat dikatakan sebagai teman, model, pembimbing, fasilitator, dan orang yang berpengaruh pada anak. Kompetensi yang harus dikuasai guru yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi penguasaan materi ajar, dan kompetensi cara mengajar. Peraturan pemerintah no 19 tahun 2005 tentang standarnasional pendidikan pasal 28 ayat 3 menyatakan bahwa guru wajib memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogi, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Pembelajaran edutainment, interaksi dan komunikasi pembelajarn dapat dilakukan dengan berbagai cara. Cara yang dapat dilakukan antara lain dengan ekspresi wajah, pendekatan personal guru dan anak, dan humor. Dalam hal ini, selingan humor dapat membantu guru dalam menciptakan kegembiraan selama proses pembelajaran di kelas. Humor dalam pembelajaran bisa merupakan

komunikasi yang dilakukan guru, baik berbentuk sisipan kata, bahasa, dan gambar yang mampu menggelitik siswa sehingga mereka tertawa. Humor dapat membuat komunikasi antara guru dan siswa menjadi lebih terbuka. Oleh karena itu, anak biasanya senang berhubungan dengan guru yang menghibur.

b. Pengelolaan lingkungan kelas

Pengelolaan lingkungan kelas menjadi faktor penting tercapainya tujuan pembelajaran. Kelas bukanlah sekedar sebuah ruangan dengan segala isinya yang bersifat ajek dan pasif, melainkan pula sebuah sarana berinteraksi antara siswa dengan siswa, dan antara siswa dengan guru.

c. Pengelolaan waktu

Dalam perangkat pembelajaran, yaitu RKH, seorang guru merumuskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, lengkap dengan alokasi waktu, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal biasanya berupa apersepsidan motivasi. Kegiatan inti berupa eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan akhir atau penutup berupa rangkuman, kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

Kegiatan awal dalam pembelajaran merupakan kegiatan dengan tujuan untuk membangkitkan motivasi, mengingatkan siswa pada materi sebelumnya, dan memfokuskan perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif mengikuti proses pembelajaran. Waktu yang efektif dalam kegiatan awal pembelajaran biasanya sekitar 10 menit. Sementara kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dalam Kompetensi Dasar (KD). Kegiatan inti dalam proses

pembelajaran hendaknya dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang bagi siswa.

Kegiatan penutup dalam proses pembelajaran dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut. Kegiatan akhir pembelajaran dimaksudkan untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa.

5. Pelaksanaan Pembelajaran *Edutainment*

Pelaksanaan pembelajaran edutainment secara umum sama dengan pembelajaran yang lain, hanya saja pengelolaan pembelajarannya yang berbeda. Pembelajaran edutainment memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan menghibur sehingga anak-anak tidak merasa sedang belajar tetapi sedang melakukan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dan tetap mendapatkan suatu pengetahuan, dan pembelajaran. Langkah-langkah pelaksanaan edutainment menurut Suyadi (2010:231) sebagai berikut:

a. Menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman

Lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak adalah lingkungan yang membentuk jalinan keakraban antara guru dengan anak dan anak dengan anak yang lain. Keakraban dapat terjalin dengan mengadakan komunikasi yang ramah dalam suasana belajar dengan menggunakan ucapan dan perilaku yang halus dan lembut. Memperlakukan siswa dengan penuh kasih sayang, dan suasana keakraban tersebut dapat terjadi pula dengan adanya perasaan gembira yang

ditimbulkan dari humor, gurau dan canda. Lingkungan yang aman dan nyaman merupakan lingkungan yang bersih, dengan benda-benda yang tidak membahayakan untuk digunakan anak-anak.

b. Melakukan apersepsi sebelum kegiatan belajar

Pembelajaran diawali dengan kegiatan apersepsi yaitu kegiatan membangun pengetahuan anak tentang materi, topik, atau tema yang akan dipelajari. Apersepsi dapat dilakukan dengan menggali pengetahuan anak melalui pengalaman-pengalaman yang dimiliki anak tentang materi yang sedang dipelajari.

c. Memberikan materi pembelajaran yang relevan dan mudah dipahami oleh anak.

Kegiatan belajar yang diberikan kepada anak tidak terpisah menjadi bagian-bagian seperti pembedangan dalam pembelajaran, melainkan terpadu dan menyeluruh,terkait antara satu kegiatan dengan kegiatan yang lain.

d. Melibatkan secara sadar semua indera dan juga pikiran baik yang terdapat dalam otak kanan dan kiri.

Pengalaman-pengalaman yang dimiliki anak dapat diperoleh melalui penginderaan. Anak dapat belajar dengan cara merasakan, melihat, meraba, mendengar serta menyentuh. Karena dengan seperti itu maka proses pembelajaranpun akan lebih mudah. Contohnya, dengan anak dapat melihat sebuah benda maka selanjutnya anak akan berfikir apa benda itu, untuk apa benda itu dan

harus di buat apa benda itu. Menurut Kostelnik (dalam Suyadi, 2010), ada beberapa pedoman yang perlu diperhatikan dalam mendorong keterlibatan indra anak yaitu:

- 1) Pengalaman langsung adalah hal yang terbaik bagi anak
- 2) Pengalaman langsung harus mendahului penggambaran atau sesuatu yang lebih abstrak (misal, tunjukkan terlebih dahulu buah-buahan yang riil atau konkret baru kemudian tunjukkan gambar buah-buahan).
- 3) Model lebih konkret daripada gambar, dan gambar lebih konkret daripada kata-kata . Misalnya untuk memperkenalkan binatang "kuda", terlebih dahulu tunjukkan model kuda yang terbuat dari kayu atau plastik, kemudian gambar kuda, selanjutnya baru kata kuda. Dengan demikian anak memahami istilah kudayang dimulai dari hal yang lebih konkret menuju hal yang lebih abstrak.

e. Menantang otak untuk mengeksplorasi apa yang sedang dipelajari sebanyak mungkin.

Menurut Dave Meier (2002: 120) merangsang rasa ingin tahu dan menantang otak pembelajar sangat membantu upaya mendorong anak agar terbuka dan siap belajar. Rasa ingin tahu dan menantang otak untuk mengeksplorasi dapat dilakukan dengan cara:

1. Memberi masalah untuk dipecahkan secara berkelompok
 2. Memainkan permainan Tanya jawab
 3. Melakukan permainan pencarian fakta
- f. Pembelajaran hendaknya bersifat sosial (membuat jalinan kerjasama diantara anak)

Colin Rose (2002) Kerjasama membantu proses belajar mengajar. Semua usaha belajar yang baik mempunyai landasan sosial. Kerjasama dalam pembelajaran dapat diciptakan melalui permainan-permainan yang bersifat

berkelompok dan mengharuskan adanya interaksi dan komunikasi diantara para pemain.

- g. Menjadikan aktivitas fisik sebagai bagian dari proses belajar yang melibatkan mental dan tindakan sekaligus.
- h. Isi dan rancangan pembelajaran bisa mengakomodir ragam kecerdasan yang dimiliki pembelajar

Rita Mariyana, dkk (2010: 27) pembelajaran yang mengakomodir ragam kecerdasan yang dimiliki pembelajar atau anak dilakukan dengan pembelajaran yang terpadu yaitu dalam satu kegiatan mencakup pengembangan seluruh aspek perkembangan anak yaitu fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.

- i. Mengakhiri pembelajaran dengan recalling

Pembelajaran diakhiri dengan mengulas kembali materi-materi pembelajaran yang dilakukan dari awal kegiatan. Memberikan kalimat-kalimat motivasi diakhir kegiatan. Kalimat motivasi penting untuk memelihara semangat belajar siswa.

E. Kajian Materi

Bilangan Berpangkat

A. Bentuk Akar

Jika a bilangan real dan n bilangan bulat positif maka a^n ditentukan oleh :

$$a^n = a \times \dots \times a$$

n faktor yang sama

dengan a disebut bilangan pokok dan n disebut pangkat.

Sifat-sifat bilangan berpangkat bilangan bulat.

Untuk sembarang bilangan real a dan b serta sembarang bilangan bulat m dan n

berlaku :

$$\checkmark a^m \cdot a^n = a^{m+n}$$

$$\checkmark (ab)^m = a^m b^m$$

$$\checkmark (a^n)^m = a^{n \cdot m}$$

$$\checkmark \frac{a^m}{a^n} = a^{m-n} \text{ dengan } m > n \text{ dan } a \neq 0$$

$$\checkmark \left(\frac{a}{b}\right)^m = \frac{a^m}{b^m} \text{ dengan } b \neq 0$$

$$\checkmark a^0 = 1 \text{ dengan } a \neq 0$$

$$\checkmark a^{-n} = \frac{1}{a^n} \text{ dengan } a \neq 0$$

B. Bentuk Akar

Jika nilai $\sqrt[n]{a}$ ada sebagai bilangan real maka :

$$a^{\frac{m}{n}} = \sqrt[n]{a^m} = (\sqrt[n]{a})^m$$

dengan m dan n bilangan bulat positif.

Sifat-sifat operasi bentuk akar. Untuk bilangan bulat positif m dan n ,selalu

berlaku :

$$\checkmark \sqrt[n]{a^n} = a \text{ untuk } a \geq 0$$

$$\checkmark \sqrt[n]{a \cdot b} = \sqrt[n]{a} \cdot \sqrt[n]{b} \text{ untuk } a, b \geq 0$$

$$\checkmark \sqrt[m]{n \sqrt[n]{a}} = \sqrt[m]{n} \sqrt[n]{a}$$

$$\checkmark \sqrt[n]{\frac{a}{b}} = \frac{\sqrt[n]{a}}{\sqrt[n]{b}} \text{ dengan } b \neq 0$$

$$\checkmark \sqrt{a \cdot b} = \sqrt{a} \cdot \sqrt{b}$$

$$\checkmark \sqrt{\frac{a}{b}} = \frac{\sqrt{a}}{\sqrt{b}} \text{ dengan } b \neq 0$$

Merasionalkan bentuk akar :

$$\checkmark \frac{a}{\sqrt{b}} = \frac{a}{\sqrt{b}} \cdot \frac{\sqrt{b}}{\sqrt{b}} = \frac{a\sqrt{b}}{b} \text{ dengan } b \neq 0$$

$$\checkmark \frac{\sqrt{a}}{\sqrt{b}} = \frac{\sqrt{a}}{\sqrt{b}} \cdot \frac{\sqrt{b}}{\sqrt{b}} = \frac{\sqrt{a \cdot b}}{b} \text{ dengan } b \neq 0$$

Operasi aljabar pada bentuk akar.

✓ Penjumlahan dan pengurangan

$$b \sqrt[n]{a} \pm c \sqrt[m]{a} = (b + c) \sqrt[n]{a} \text{ dengan } a, b, \text{ dan } c \text{ bilangan rasional positif.}$$

✓ Perkalian

$$\sqrt[n]{a} \cdot \sqrt[n]{b} = \sqrt[n]{a \cdot b}, \text{ untuk } a, b, \text{ dan } n > 0$$

✓ Pembagian

$$\frac{\sqrt[n]{a}}{\sqrt[n]{b}} = \sqrt[n]{\frac{a}{b}} \text{ dengan } b \neq 0$$

Merasionalkan penyebut suatu pecahan bentuk akar.

$$\checkmark \frac{c}{a + \sqrt{b}} = \frac{c}{a + \sqrt{b}} \cdot \frac{a - \sqrt{b}}{a - \sqrt{b}} = \frac{c(a - \sqrt{b})}{a^2 - b}$$

$$\checkmark \frac{c}{a - \sqrt{b}} = \frac{c}{a - \sqrt{b}} \cdot \frac{a + \sqrt{b}}{a + \sqrt{b}} = \frac{c(a + \sqrt{b})}{a^2 - b}$$

$$\checkmark \frac{c}{\sqrt{a} - \sqrt{b}} = \frac{c}{\sqrt{a} - \sqrt{b}} \cdot \frac{\sqrt{a} + \sqrt{b}}{\sqrt{a} + \sqrt{b}} = \frac{c(\sqrt{a} + \sqrt{b})}{a - b}$$

$$\checkmark \frac{c}{\sqrt{a} + \sqrt{b}} = \frac{c}{\sqrt{a} + \sqrt{b}} \cdot \frac{\sqrt{a} - \sqrt{b}}{\sqrt{a} - \sqrt{b}} = \frac{c(\sqrt{a} - \sqrt{b})}{a - b}$$

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori yang telah diuraikan maka peneliti mengajukan hipotesis tindakan sebagai berikut : Diduga penerapan metode *edutainment* pada pembelajaran matematika kelas IX SMP Negeri 1 Batang Kuis dapat meningkatkan respon belajar matematika siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2017/2018, yang dimulai dari bulan Januari sampai bulan Februari 2018.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Batang Kuis.

B. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek penelitian

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IX-D SMP Negeri 1 Batang Kuis yang berjumlah 34 orang siswa. Dalam penelitian ini juga melibatkan guru sebagai pengajar di dalam kelas penelitian.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah respon belajar matematika siswa dengan metode edutainment pada siswa kelas IX-D SMP Negeri 1 Batang Kuis T.A 2017/2018.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau Classroom Research yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memperbaiki praktik pembelajaran melalui

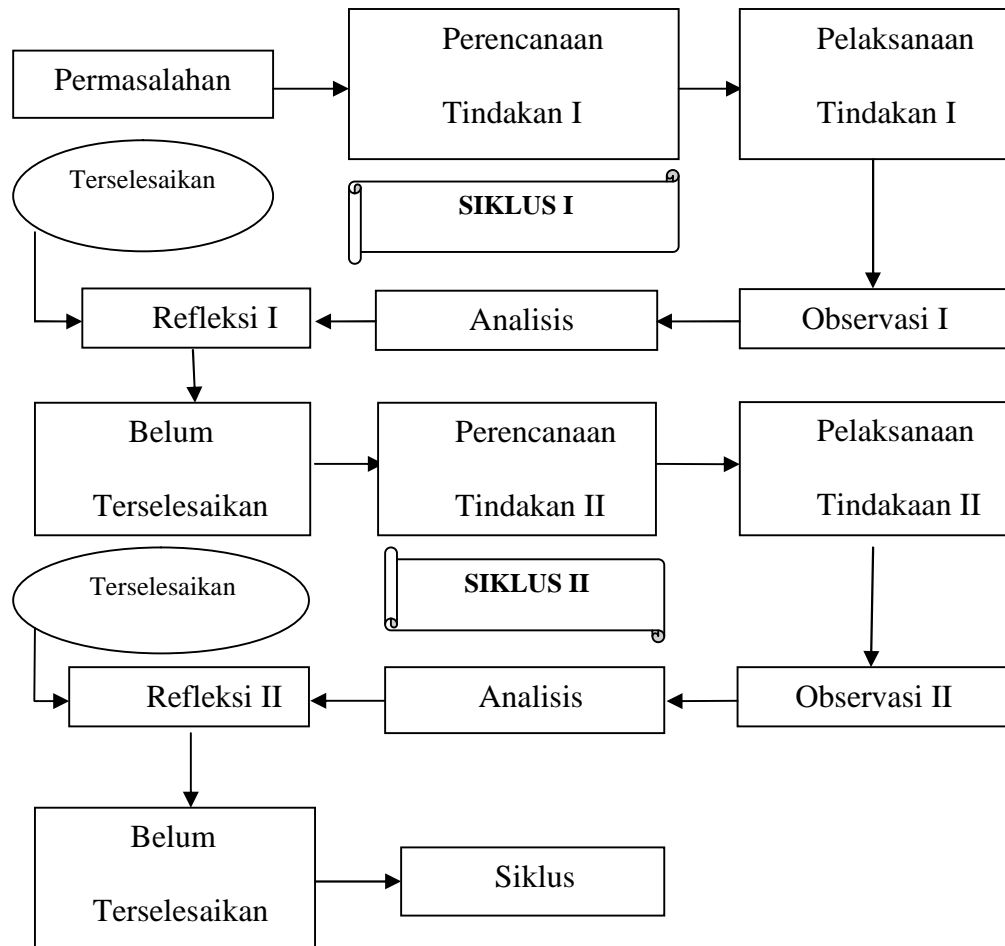
tindakan tertentu dalam suatu siklus. Hal ini sesuai apa yang disampaikan oleh Kunandar ia mengatakan bahwa PTK adalah

“Suatu penelitian tindakan (action research) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolabortif) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan artisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (treatment) tertentu dalam suatu siklus”.¹

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang didalamnya terdapat empat tahap utama dalam kegiatan pembeajaran yaitu: perencanaan, implementasi, observasi dan refleksi. Rincian kegiatan pada setiap tahapan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan : Menyusun rancangan tindakan seperti apa, mengapa, kapan, dimana dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.
2. Implementasi : Rancangan model yang digunakan dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan.
3. Observasi : Melakukan pengamatan dari semua hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.
4. Refleksi : Mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.

D. Prosedur Penelitian



**Gambar 3.1 Skema Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (sumber :
Arikunto, 2008 : 74)**

SIKLUS I

1. Permasalahan

Permasalahan pada siklus I diperoleh dari hasil observasi pembelajaran bahwa respon belajar siswa masih tergolong rendah. Banyak siswa yang tidak berani bertanya atau mengemukakan pendapatnya. Siswa hanya mendengar dan mencatat penjelasan guru, sekalipun tidak dimengerti. Sementara, guru asik

menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi yang dapat melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Oleh karena itu, diperlukan satu cara untuk mengatasi masalah ini, antara lain dengan penerapan metode pembelajaran edutainment sehingga dapatlah refleksi awal dari permasalahan tersebut.

2. Tahap Perencanaan I

Pada tahap perencanaan tindakan ini, hal-hal yang dilakukan adalah :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran edutainment.
- b. Mempersiapkan sarana pendukung pembelajaran yang mendukung pelaksanaan tindakan yaitu : Lembar Aktivitas Siswa materi untuk bilangan berpangkat, buku mata pelajaran untuk peneliti.
- c. Mempersiapkan soal atau test yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- d. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan respon siswa.

3. Tahap Pelaksanaan Tindakan I

Setelah tahap perencanaan I disusun, maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan I, yaitu sebagai berikut :

- a. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran edutainment seperti dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti.

- b. Peneliti bertindak sebagai guru dan melibatkan pengamat atau observer (guru matematika) yang akan memberikan masukan tentang pembelajaran yang sedang berlangsung. Memberikan pengarahan kepada siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan atau kendala dalam diskusi.
- c. Pada akhir pertemuan setiap siklus, siswa diberi tes hasil belajar yang dikerjakan secara individu sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan untuk melihat letak kesulitan belajar siswa dan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

4. Observasi I

Observasi dilakukan secara bersamaan pada saat pelaksanaan tindakan pembelajaran. Pada tahap ini, seorang pengamat mengamati perilaku peneliti yang bertindak sebagai guru dan perilaku siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Observasi yang akan dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

Setelah selesai observasi, dilanjutkan dengan diskusi antara observer dengan penelitian untuk memperoleh balikan. Balikan ini sangat diperlukan untuk memperbaiki proses penyelenggaraan tindakan pada siklus berikutnya.

5. Analisis Data I

Data yang diperoleh dari tes hasil belajar I dan hasil observasi terhadap guru (peneliti) dan siswa dianalisis melalui tiga tahap yaitu reduksi data, interpretasi hasil dan menarik kesimpulan.

✓ Reduksi Data

Data yang diperoleh direduksi agar data itu lebih sederhana dengan cara yang menyeleksi dengan mengelompokkan data-data dalam beberapa kategori, kemudian mengorganisasikannya sehingga diperoleh informasi yang bermakna.

✓ Interpretasi Data

Setelah data direduksi, maka data tersebut diinterpretasikan dalam bentuk naratif agar data tersebut lebih jelas dan mudah dipahami.

✓ Menarik Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik suatu kesimpulan.

6. Refleksi I

Setelah guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar, mengadakan pengamatan dan penilaian terhadap keberhasilan belajar siswa, akan diperoleh data-data, baik kuantitatif maupun data kualitatif, semua data dikumpulkan dan dianalisis.

Langkah selanjutnya adalah mengadakan refleksi yaitu perenungan terhadap hasil analisis yang telah dikerjakan. Tahap ini dilakukan untuk mengambil keputusan perencanaan tindakan selanjutnya berdasarkan hasil analisis data dari pemberian tindakan pada siklus I. Setelah dilakukan refleksi terhadap hasil siklus I. Apabila hasilnya belum tercapai indikator keberhasilan maka dilanjutkan pada siklus II. Kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I menjadi pertimbangan untuk menyusun rencana pada siklus II.

SIKLUS II

Setelah dilaksanakan siklus I dan hasil perbaikan yang diharapkan belum tercapai maka tindakan masih perlu dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II diadakan perencanaan kembali dengan mengacu pada hasil refleksi pada siklus I. Siklus II merupakan hasil kesatuan dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, analisis, serta refleksi seperti yang dilakukan pada siklus I.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah tes hasil belajar dan lembar observasi.

1. Tes

Arikunto (2006:150) menyatakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau data yang dimiliki individu atau kelompok.

Sudjana (2010:30) menyatakan,

“Dalam halaman tertentu untuk tes yang telah disusun sesuai dengan kurikulum (materi dan tujuan) agar memenuhi validasi dapat diminta bantuan ahli bidang studi untuk menotasikan apakah konsep materi yang diajukan telah memadai atau tidak sebagai sampel tes, dengan demikian validasi isi tidak memerlukan uji coba dan analisis statistik atau dinyatakan dalam bentuk angka”.

Maka, sebelum diberikan kepada responden atau subjek, tes yang telah disusun terlebih dulu divalidkan oleh validator ahli, yaitu dosen dan guru bidang studi matematika. Dalam penelitian ini, tes divalidkan oleh guru matematika.

Tes yang diberikan kepada siswa dalam penelitian ini adalah tes awal, tes hasil belajar I (THB I), dan tes hasil belajar II (THB II). Tes yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus atau indikator yang hendak dicapai. Tes yang diberikan berbentuk tes uraian (*essay test*) dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Soal tes diambil dari buku paket kelas IX SMP dan buku-buku yang relevan. Tes awal diberikan pada saat awal pembelajaran sebelum dilakukan metode pembelajaran edutainment yaitu materi bilangan berpangkat. Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa memahami materi prasyarat bentuk pangkat dan akar serta untuk pembentukan kelompok edutainment. Tes hasil belajar diberikan setelah pelaksanaan pembelajaran edutainment. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kemajuan siswa dalam memahami bentuk pangkat dan akar.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi sebagai alat ukur penilaian proses belajar dilakukan saat guru melaksanakan pembelajaran. Pada tahap ini, guru bidang studi matematika kelas IX SMP Negeri 1 Batang Kuis berperan sebagai pengamat atau *observer* untuk mengamati perilaku peneliti yang bertindak sebagai guru selama proses belajar mengajar berlangsung, yaitu untuk mengetahui apakah peneliti telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah dirancang dalam RPP dan untuk melihat kesesuaian tahap pembelajaran edutainment yang

dilaksanakan. Guru juga merangkap sebagai pengamat untuk respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.1 Kisi-kisi lembar observasi respon siswa

No.	Indikator / Aspek yang diamati	Deskriptor	Penilaian
1.	Memperhatikan penjelasan guru.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendengarkan guru. b. Melihat pemaparan dari materi yang dipelajari. c. Membuat catatan ketika guru menjelaskan. d. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dengan seksama. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Satu deskriptor tampak. 2. Dua deskriptor tampak. 3. Tiga deskriptor tampak. 4. Empat deskriptor tampak.
2.	Berdiskusi	<ul style="list-style-type: none"> a. Bergabung dalam kelompok. b. Mengeluarkan pendapat dalam diskusi. c. Menghargai pendapat orang lain. d. Kerjasama dengan teman kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Satu deskriptor tampak. 2. Dua deskriptor tampak. 3. Tiga deskriptor tampak. 4. Empat deskriptor tampak.

1.	Mengajukan pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pertanyaan singkat. b. Ada hubungan dengan materi yang sedang dipelajari. c. Menggunakan bahasa indonesia yang benar. d. Menggunakan referensi lain atau gerakan tubuh untuk menjelaskan sesuatu. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Satu deskriptor tampak. 2. Dua deskriptor tampak. 3. Tiga deskriptor tampak. 4. Empat deskriptor tampak.
2.	Menyampaikan pendapat/ide	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan pendapat dan idenya dengan jelas. b. Sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. c. Menggunakan bahasa indonesia yang benar. d. Menggunakan sumber yang mendukung dan alasan yang logis dalam menyampaikan pendapat. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Satu deskriptor tampak. 2. Dua deskriptor tampak. 3. Tiga deskriptor tampak. 4. Empat deskriptor tampak.
5.	Memberikan jawaban	<ul style="list-style-type: none"> a. Jawaban singkat b. Ada hubungan dengan materi pelajaran yang telah dipelajari c. Ada hubungan dengan kehidupan nyata d. Menggunakan bahasa indonesia yang benar 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Satu deskriptor tampak. 2. Dua deskriptor tampak. 3. Tiga deskriptor tampak. 4. Empat

			deskriptor tampak.
6.	Membuat kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyimpulkan sesuai dengan materi yang baru saja dipelajari b. Membuat kesimpulan dengan singkat dan jelas c. Mencatat kesimpulan dengan rapi d. Mencakup semua materi yang baru dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Satu deskriptor tampak. 2. Dua deskriptor tampak. 3. Tiga deskriptor tampak. 4. Empat deskriptor tampak.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu :

1. Reduksi Data

Setelah semua data terkumpul, dilakukan reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan mengkategorikan dan mengklasifikasikan data. Setelah dilakukan pengelompokan data, dilakukan paparan data.

2. Paparan Data

1. Tingkat penguasaan siswa

Kegiatan analisis berupa paparan data adalah sebagai kumpulan data yang terorganisasi sehingga memungkinkan adanya kesimpulan data yang dianalisis untuk mendeskripsikan ketuntasan belajar siswa, yaitu data yang diperoleh dari nilai tes akhir dari tiap siklus. Hasil tes tersebut diberi skor, kemudian dianalisis ketuntasan belajarnya. Data yang diperoleh dari tes hasil belajar pada setiap siklus kemudian dibuat presentasinya dan diklasifikasikan sesuai dengan kategori penguasaan siswa. Untuk mengetahui persentase kemampuan siswa, peneliti menggunakan rumus :

$$PPH = \frac{B}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

PPH = Persentase Penilaian Hasil

B = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor total

Dari hasil jawaban siswa maka akan diperoleh tingkat pencapaian hasil belajar. Untuk mengetahuinya, peneliti melakukan pemeriksaan terhadap jawaban siswa melalui pemberian skor. Tingkat kemampuan siswa menyelesaikan soal ditentukan dengan kriteria penentuan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Kategori penguasaan siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Klasifikasi Tingkat Kemampuan Siswa

Rentang Nilai	Kategori
90 % - 100 %	Sangat Tinggi
80 % - 89 %	Tinggi
65 % - 79 %	Sedang
55 % - 64 %	Rendah
0 % - 54 %	Sangat Rendah

2. Analisis Hasil Observasi

Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran edutainment pada materi bilangan berpangkat, digunakan lembar observasi sebagai alat penilaian kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran yang diisi oleh observer yaitu guru matematika di tempat penelitian. Proses pembelajaran dapat dinilai per-pertemuan setelah skor hasil pengamatan observer diolah dengan menggunakan rumus :

$$P_i = \frac{S_i}{S} \times 100 \%$$

Dimana :

S_i = skor pengamatan

P_i = nilai proses pembelajaran ke-i

Adapun pedoman untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran menurut sudjana (2009:78) dapat dilihat dari tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Pedoman Untuk Melihat Aktivitas Guru.

Tingkat	Kategori
1,0 – 1,5	Sangat Kurang
1,6 – 2,5	Kurang
2,6 – 3,5	Baik
3,6 – 4,0	Sangat Baik

Observasi respon siswa dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan persentase secara kuantitatif, yaitu :

- Menghitung total respon yang dilakukan siswa selama pembelajaran menurut kategori pengamatan.
- Menghitung total respon yang dilakukan siswa.
- Menghitung persentase masing-masing kategori.

$$\text{Persentase (\%) respon siswa secara individual} = \frac{\text{syd}}{\text{sm}} \times 100 \%$$

Kategori penilaian :

PRS < 60 % : siswa kurang respon

60 % PRS < 70 % : siswa cukup respon

70 % PRS < 85 % : siswa respon

PRS 85 % : siswa sangat respon

3. Simpulan Data

Dalam penelitian ini ditarik beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan yang diambil merupakan dasar bagi pelaksana siklus berikutnya dan perlu tidaknya siklus berikutnya dilanjutkan atas permasalahan yang diduga. Penarikan kesimpulan tentang peningkatan respon belajar siswa dilakukan secara bertahap, mulai dari tindakan pada siklus I sampai siklus berikutnya.

Dalam penelitian ini, respon belajar matematika siswa dikatakan meningkat jika terdapat pertambahan rata-rata persentasi respon belajar matematika siswa dari siklus I ke siklus II. Proses pembelajaran matematika siswa dikatakan baik jika tingkat keberhasilan proses pembelajaran matematika mencapai kategori tingkat baik atau sangat baik.

Bila indikator keberhasilan di atas tercapai maka pembelajaran yang dilaksanakan peneliti dapat dikatakan berhasil. Tetapi jika indikatornya belum tercapai maka pembelajaran yang dilaksanakan peneliti belum berhasil dan dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan mempertimbangkan hasil observasi terhadap peneliti sebagai guru selama proses pembelajaran, untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Penelitian Awal

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dimulai dengan melakukan penelitian pendahuluan yang dilakukan dengan observasi pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 25,27 januari dan tanggal ,1,3,8,10 februari di SMP Negeri 1 Batang Kuis.

Pada tanggal 25,27 januari 2018 peneliti melakukan observasi pembelajaran matematika di kelas IX-D. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dikelas tersebut dan respon belajar matematika siswa. Adapun hasil observasi pembelajaran dikelas adalah sebagai berikut :

- a. Metode yang digunakan guru adalah ekspositori,ceramah,simulasi dan penugasan. Guru menjelaskan materi,memberikan sedikit simulasi dan lebih banyak waktu di pergunakan untuk pemberian tugas (soal latihan).
- b. Selama proses pembelajaran matematika,siswa terlihat kurang mendengar dan memperhatikan penjelasan guru,kebanyakan siswa malah mengobrol dengan teman sebangku atau teman belakang tempat duduknya.
- c. Siswa masih merasa takut untuk bertanya dan mengajukan pendapat tentang materi pelajaran yang tidak dipahami atau belum dipahami dan banyak yang hanya diam saja.
- d. Kemampuan dalam menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi bagi beberapa siswa sudah cukup baik.

- e. Pada saat guru meminta siswa bertanya siswa malah diam saja dan terlihat menunduk karena takut dan tegang.
- f. 40% siswa mencatat materi yang disampaikan guru tetapi 60% mencatatannya tidak lengkap.
- g. Kemampuan siswa dalam mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya dianggap kurang, karena tidak merata kesemua siswa.
- h. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal matematika masih dibawah rata-rata itu terjadi karena banyak siswa yang tidak mengerti cara mengerjakannya.
- i. Setiap pertemuan pembelajaran berlangsung, beberapa siswa izin untuk keluar kelas bergantian. Hal ini dapat berdampak kurang baik bagi siswa tersebut karena tidak mendengarkan penjelasan guru secara keseluruhan.
- j. Siswa yang duduk di bagian depan terlihat antusias, sementara ekspresi sebagian besar siswa terlihat biasa saja.

Hasil observasi pembelajaran matematika di kelas tersebut digunakan sebagai bahan untuk merencanakan tindakan pada siklus I nanti.

b. Tahap perencanaan (planning) Tindakan Siklus 1

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan tindakan ini adalah:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Membuat lembar observasi respon siswa dan aktivitas guru untuk melihat bagaimana respon belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung
3. Mempersiapkan soal tes siklus I sebanyak 5 soal yang digunakan untuk melihat tingkat hasil belajar siswa
4. Merancang tindakan selanjutnya

c. Siklus I

1. Permasalahan I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti ke SMP Negeri 1 Batang Kuis pada tanggal 24 Januari 2018, diperoleh bahwa respon siswa selama proses belajar mengajar berlangsung masih rendah. Siswa cenderung pasif dan tidak berani mengungkapkan pendapatnya. Pembelajaran masih berpusat kepada guru. Berikutnya, berdasarkan data tahun ajaran 2017/2018, nilai hasil belajar matematika kelas IX terkait materi bentuk bilangan berpangkat dan akar masih tergolong kategori rendah.

Untuk memperjelas dan memastikan bahwa masalah yang sama juga dihadapi oleh kelas X-D pada tahun berikutnya (subjek penelitian), peneliti memberi tes awal. Materi yang diujikan adalah materi yang berkaitan dengan sifat-sifat operasi bilangan berpangkat. Berikut adalah nilai tes awal kelas X-D.

Tabel 4.1 Nilai Tes Awal Kelas X-D

No.	Nama	Nilai
1	S21	100
2	S27	100
3	S31	80
4	S16	79
5	S30	77
6	S03	73
7	S22	70

8	S26	65
9	S32	62
10	S17	62
11	S06	60
12	S15	60
13	S11	58
14	S13	58
15	S10	55
16	S33	55
17	S18	50
18	S02	49
19	S34	49
20	S04	48
21	S29	47
22	S12	36
23	S20	35
24	S01	30

25	S24	29
26	S07	25
27	S25	20
28	S19	20
29	S09	17
30	S14	15
31	S23	14
32	S05	13
33	S08	10
34	S28	10

Dari nilai tes awal ini diperoleh bahwa rata-rata nilai siswa kelas X-D adalah 47,97. Hasil tes awal ini digunakan sebagai acuan dalam pembentukan kelompok diskusi untuk metode pembelajaran edutainment yang akan dilaksanakan.

Pembentukan kelompok dilakukan sesuai dengan cara pembentukan kelompok pembelajaran kooperatif. Setiap kelompok adalah homogen satu dengan yang lainnya dan kemampuan anggota didalam kelompok tersebut adalah heterogen. Nilai tes awal diurutkan dari yang paling tinggi ke yang paling

rendah, kemudian dibentuk kelompok sehingga di dalam kelompok tersebut terdapat siswa yang nilai tes awalnya tinggi, sedang, dan rendah.

2. Alternatif Pemecahan Masalah I (Rencana Tindakan I)

Pada tahap ini, rencana disusun untuk meningkatkan respon belajar matematika siswa. Berdasarkan permasalahan di atas, maka direncanakan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran edutainment dengan menggunakan LKS pada pokok bahasan bilangan berpangkat.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam rencana tindakan ini adalah :

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran edutainment.
2. Menyusun soal tes hasil belajar siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal bilangan berpangkat.
3. Menyusun lembar observasi respon belajar siswa untuk melihat respon siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Mempersiapkan saran yang mendukung pelaksanaan tindakan, yaitu : Lembar Kerja Siswa (LKS), buku mata pelajaran untuk peneliti.
5. Membentuk kelompok diskusi yang kemampuan anggotanya heterogen terdiri dari 5-6 orang siswa. Setiap kelompok adalah homogen. Kelompok ini dibentuk berdasarkan hasil dari tes awal. Kelompok yang dibentuk ada 6 kelompok.

3. Pelaksanaan Tindakan I

Pada tahap ini, peneliti bertindak sebagai guru yang menerapkan metode pembelajaran edutainment dalam rencana pembelajaran yang dapat dilihat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I (lampiran I). Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilakukan sebanyak satu kali pertemuan dan di akhir siklus (pertemuan berikutnya) tes hasil belajar. Pelaksanaan tindakan pada siklus I di kelas X-D pada tanggal 26 januari 2018 dihadiri oleh 34 siswa.

Tindakan-tindakan yang dilakukan guru dalam pembelajaran adalah :

1. Guru mengucapkan salam dan di awal pelajaran guru menginformasikan materi yang akan dipelajari,yaitu bilangan berpangkat.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa sekaligus memotivasi siswa.
3. Guru memberi informasi kepada siswa metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu pembelajaran edutainment dan menjelaskan langkah-langkahnya.
4. Guru mengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5-6 orang (kelompok edutainment) dan tiap anggota kelompok adalah heterogen. Jumlah kelompok edutainment ada 6 kelompok.
5. Guru meminta siswa duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.
6. Guru memberi lembar kerja siswa (LKS) yang berisi pertanyaan atau soal-soal latihan pada setiap kelompok.

7. Guru menentukan bagian dan bahan diskusi yang harus dipelajari setiap anggota kelompok (ada 5 bahan diskusi).
8. Guru memantau dan mengarahkan keterampilan bekerjasama siswa.
9. Guru meminta setiap siswa dalam kelompok edutainment yang mempelajari bahan diskusi/materi berhubung dalam satu kelompok (kelompok ahli) untuk mempelajari bahan diskusi tersebut.
- 10 Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi antar teman dalam kelompok ahli.
- 11 Guru membimbing siswa untuk memahami pertanyaan atau soal yang diberikan, dan untuk mengajarkannya pada teman di kelompok edutainment.
- 12 Guru mengarahkan siswa untuk kembali kekelompok edutainment.
- 13 Guru memanggil seorang siswa dalam setiap kelompok edutainment untuk kemudian melaporkan hasil kerjasama mereka dalam diskusi.
- 14 Guru memberi penilaian terhadap hasil belajar masing-masing kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok dengan hasil terbaik.
- 15 Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari.
- 16 Guru memotivasi siswa untuk mengulang materi di rumah.
- 17 Guru menginformasikan kepada siswa materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

4. Pengamatan (Observasi) I

Observasi dilakukan secara bersamaan pada saat pelaksanaan tindakan pembelajaran. Untuk melihat bagaimana peneliti menerapkan metode pembelajaran edutainment, dilakukan pengamatan oleh guru bidang studi

Matematika,yaitu ibu Nur Syaria S,Pd. Beliau sekaligus juga mengamati respon belajar siswa.

a. Hasil Observasi Guru I

Observasi (pengamatan) dilakukan oleh guru matematika. Pengamatan dilakukan sejak permulaan pelaksanaan tindakan sampai akhirnya pelaksanaan tindakan pembelajaran. Untuk melihat bagaimana peneliti menerapkan metode pembelajaran edutainment. Observer mengamati peneliti selama mengajar dengan menerapkan model pembelajaran edutainment sebagai salah satu upaya meningkatkan respon belajar siswa pada pokok bahasan bilangan berpangkat.

Hasil observasi terhadap peneliti sebagai guru yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Guru kurang menggunakan waktu secara efektif.
2. Guru masih kurang maksimal menarik perhatian siswa untuk menyukai materi bentuk bilangan berpangkat.
3. Guru masih kurang terampil mengarahkan siswa dalam pembentukan kelompok sehingga siswa banyak yang gaduh atau bertengkar.
4. Guru kurang terampil menentukan materi yang harus dipelajari setiap siswa dalam kelompok edutainment sehingga siswa memilih materi sendiri.
5. Guru masih kurang maksimal dalam memotivasi siswa untuk aktif dalam berdiskusi,sehingga masih banyak siswa yang bekerja sendiri-sendiri dalam kelompoknya.

b. Hasil Observasi Siswa I

Observasi yang dilakukan terhadap siswa yaitu mengenai respon belajar siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, respon belajar siswa pada pertemuan pertama masih kurang. Sebagian siswa terlihat aktif dalam mengerjakan LKS yang diberikan guru. Akan tetapi dalam mengemukakan pendapat baik ketika guru bertanya maupun pada saat diskusi masih kurang. Mereka cenderung takut pendapatnya salah sehingga mereka terlihat hanya berbisik-bisik dengan teman disampingnya. Terlihat juga sebagian siswa masih kurang mampu bekerja sama dengan teman sekelompoknya sehingga cenderung belajar sendiri tanpa mau membagikannya dengan teman sekelompoknya.

Hasil observasi terhadap siswa yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar kelompok belum paham terhadap soal-soal pada LKS sehingga kesulitan dalam mengerjakannya
2. Karena penggunaan waktu yang kurang efektif, banyak siswa yang tidak sempat atau yang kurang mahir mengajarkan materi kepada temannya, sehingga tidak semua siswa mengerjakan setiap bahan diskusi, siswa hanya mengerjakan materi yang dipelajarinya dalam kelompok ahli
3. Ada kelompok yang anggota kelompoknya kurang kompak atau segan (baru kenal) sehingga diskusi tidak dapat dilaksanakan secara maksimal dan kurang terdapat pertukaran ide dengan teman sekelompoknya.

4. Pada saat ada siswa yang mengemukakan pendapat atau hasil diskusinya,ada beberapa siswa (kelompok) lain tidak memperhatikannya.
5. Siswa masih ragu-ragu untuk mengemukakan pendapatnya.

5. Analisis Data I

A. Analisis Data Hasil Observasi I

1. Analisis Data Hasil Observasi terhadap Guru.

Tabel 4.2 Deskripsi Hasil Observasi Guru Mengelolah Pembelajaran

Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Skor
1	Memotivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran	2
2	Merancang situasi masalah	2
3	Orientasi siswa pada masalah	3
4	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	4
5	Membantu penyelidikan materi	3
6	Penyampaian materi	3
7	Mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan suatu	2

	prosedur/konsep	
8	Menganalisis dan mengevaluasi	3
9	Pengelolaan waktu	2
10	Suasana kelas	3
11	Antusias siswa	3
12	Antusias guru	2
Jumlah	skor	32
Banyak	aspek yang diamati	12
Nilai	Akhir	2.28
Kategori		Baik

Hasil observasi aktivitas peneliti yang diamati oleh guru Matematika kelas IX-D SMP Negeri 1 Batang Kuis dapat dilihat pada lampiran. Dari hasil observasi diperoleh aktivitas yang dilakukan peneliti, pada siklus I kemampuan peneliti melaksanakan pembelajaran adalah 2.28 dengan kategori baik. Aktivitas peneliti ini harus dapat dipertahankan atau lebih baik bila ditingkatkan.

2. Analisis Data Hasil Observasi terhadap Siswa

Data respon belajar siswa kelas IX-D SMP Negeri 1 Batang Kuis pada pembelajaran bilangan berpangkat diperoleh dengan melakukan observasi terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus I dilakukan observasi respon belajar siswa. Hasil observasi untuk pertemuan siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Deskripsi Hasil Observasi Respon Siswa Siklus I

No.	Kode Siswa	Siklus I		
		Skor	Persentase Skor	Keterangan
1	S01	12	50,00 %	KR
2	S02	19	79,16 %	R
3	S03	15	62,50 %	CR
4	S04	12	50,00 %	KR
5	S05	11	45,83 %	KR
6	S06	23	95,83 %	SR
7	S07	12	50,00 %	KR
8	S08	12	50,00 %	KR
9	S09	11	45,83 %	KR

10	S10	11	45,83 %	KR
11	S11	23	95,83 %	SR
12	S12	11	45,83 %	KR
13	S13	12	50,00 %	KR
14	S14	23	95,83 %	SR
15	S15	11	45,83 %	KR
16	S16	13	54,16 %	KR
17	S17	11	45,83 %	KR
18	S18	13	54,16 %	KR
19	S19	13	54,16 %	KR
20	S20	11	45,83 %	KR
21	S21	13	54,16 %	KR
22	S22	23	95,83 %	SR
23	S23	23	95,83 %	SR
24	S24	11	45,83 %	KR
25	S25	12	50,00 %	KR

26	S26	11	45,83 %	KR
27	S27	12	50,00 %	KR
28	S28	6	25,00 %	KR
29	S29	11	45,83 %	KR
30	S30	11	45,83 %	KR
31	S31	23	95,83 %	SR
32	S32	12	50,00 %	KR
33	S33	11	45,83 %	KR
34	S34	11	45,83 %	KR
Rata-rata		13,76	57,35 %	KR

Keterangan :

SR : Sangat Respon

R : Respon

CR : Cukup Respon

KR : Kurang Respon

Dari hasil observasi respon siswa dengan menerapkan pembelajaran edutainment di kelas IX-D SMP Negeri 1 Batang Kuis diperoleh bahwa 6 orang siswa (17,64 %) tergolong sangat aktif, 1 orang siswa (2,94%) tergolong kategori aktif, 1 orang siswa (2,94%) tergolong cukup aktif, dan 26 orang siswa (76,47%)

tergolong kurang aktif, maka dapat disimpulkan respon siswa masih dalam kategori kurang baik dengan rata-rata 57,35 %.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Observasi Respon Siswa Siklus I

Persentase respon siswa (PRS)	Kategori	Siklus I	
		Jumlah siswa	%
PRS 85 %	Sangat Respon	6	17,64 %
70 % PRS 85 %	Respon	1	2,94 %
60 % PRS 70 %	Cukup Respon	1	2,94 %
PRS < 60 %	Kurang Respon	26	76,47 %
Jumlah		34	100 %

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa respon belajar siswa pada siklus I masih dalam kategori kurang aktif. Untuk meningkatkan respon belajar siswa, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II. Dari data respon terlihat masih ada siswa yang responnya pada kategori kurang aktif. Hal ini disebabkan karena :

1. Siswa masih belum terbiasa karena baru mengenal metode pembelajaran edutainment.
2. Siswa kesulitan beradaptasi dengan teman sekelompoknya karena terbiasa mengerjakan tugas secara individu.

Siswa mengalami kesulitan dalam mengemukakan pendapatnya didepan teman-teman dan gurunya karena tidak terbiasa.

3. Siswa kesulitan memberi tanggapan dengan jelas terhadap pendapat teman-temannya yang lain.

B. Analisis Tes Hasil Belajar I

Dari tes hasil belajar (THB I) diperoleh 16 dari 34 orang siswa (47,06 %) telah mencapai ketuntasan belajar (nilainya 65) sedangkan 18 siswa lainnya (52,94 %) belum tuntas. Dari 34 orang siswa terdapat 4 orang siswa yang memperoleh nilai 90 dikategorikan siswa dengan kemampuan sangat tinggi, 8 orang siswa yang memperoleh nilai antara 80-89 dikategorikan siswa dengan kemampuan tinggi, 4 orang siswa yang memperoleh nilai antara 65-79 dikategorikan siswa dengan kemampuan sedang, 3 orang siswa memperoleh nilai antara 55-64 dikategorikan siswa dengan kemampuan rendah, dan 15 orang siswa yang memperoleh nilai 54 dikategorikan siswa dengan kemampuan sangat rendah. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 57,56 yang dikategorikan dengan kemampuan rendah. Hasil selengkapnya dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.5. Deskripsi Tingkat Kemampuan Siswa Siklus I

Persentasi Penguasaan	Tingkat Kemampuan	Banyak Siswa	Persentase jumlah siswa	Rata-rata skor kemampuan
90 % - 100 %	Sangat Tinggi	4	11,76 %	57,56 %
80 %- 89 %	Tinggi	8	23,53 %	
65 %- 79 %	Sedang	4	11,76 %	
55 % - 64 %	Rendah	3	8,82 %	
0 % - 54 %	Sangat Rendah	15	44,12 %	
Jumlah		34	100 %	(rendah)

6. Refleksi I

Berdasarkan hasil observasi dan tes hasil belajar,berikut inidiuraikan keberhasilan dan kekurangan berhasil dalam pelaksanaan tindakan selama pembelajaran siklus I,yaitu :

1. Masih ada beberapa indikator respon siswa yang tergolong jarang dilakukan siswa,seperti mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan.
2. Siswa yang aktif dalam kelompok masih didominasi oleh siswa yang pintar,hanya beberapa siswa yang aktif mengemukakan pendapat dan masih ada siswa yang kurang aktif saat mendiskusikan LKS.
3. Pembagian materi yang dilakukan guru tidak diresponi degan baik oleh siswa,siswa erebut memilih materi mereka anggap mudah untuk diselesaikan.
4. Pembagian diskusi pada kelompok edutainment dan ahli masih belum efektif.

5. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal bilangan berpangkat masih kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kesalahan yang dilakukan siswa dalam mengerjakan tes.
6. Observer mengalami kesulitan dalam mengenal kelompok yang diamatinya.

Karena adanya kekurangan keberhasilan dalam pembelajaran bilangan berpangkat selama siklus I, maka perlu diadakan perbaikan tindakan. Oleh karena itu, penelitian ini dilanjutkan ke siklus II. Untuk memperbaiki dan mempertahankan serta meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II direncanakan :

1. Peneliti diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam diskusi kelompok sehingga siswa dapat lebih aktif mengemukakan pendapatnya maupun bertanya. Dengan demikian, diskusi tidak didominasi oleh siswa yang pintar.
2. Peneliti diharapkan lebih mengarahkan siswa untuk menemukan pemecahan masalah yang ada pada LKS.
3. Pembagian materi dalam kelompok edutainment dipercayakan kepada siswa.
4. Peneliti diharapkan dapat memberikan latihan berupa soal-soal untuk dikerjakan di rumah dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
5. Peneliti memberikan lebih banyak contoh soal kepada siswa.
6. Pembagian waktu diskusi dalam kelompok edutainment dan ahli harus jelas.
7. Agar siswa lebih berani dan terbiasa mengemukakan pendapatnya, peneliti diharapkan mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memperbanyak

sesi tanya jawab, baik antara peneliti dengan siswa, siswa dengan temannya baik dalam kelompoknya maupun diluar kelompoknya.

8. Peneliti diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan kegiatan pembelajaran yang telah dicapai sebelumnya pada siklus I.

d. Siklus II

1. Permasalahan II

Berdasarkan hasil observasi terhadap repon siswa selama pembelajaran berlangsung diperoleh rata-rata respon belajar siswa 57,35% yang tergolong dalam kategori kurang aktif. Maka, dalam pelaksanaan dalam siklus II ini masalah yang akan di atasi adalah :

1. Siswa masih belum aktif dalam berdiskusi selama pembelajaran berlangsung.
2. Siswa sulit beradaptasi dengan teman sekelompoknya karena terbiasa mengerjakan tugas secara individu.
3. Siswa masih malu mengemukakan pendapatnya maupun bertanya.
4. Kurangnya waktu bagi setiap kelompok dalam memecahkan persoalan yang telah diberikan.

2. Alternatif Pemecahan Masalah II

Setelah dilakukan refleksi terhadap siklus I, perlu dilakukan tindakan siklus II sebagai perbaikan siklus I dengan mengacu pada hasil refleksi dan solusi yang telah diambil pada siklus II. Langkah-langkah yang ditempuh dalam rencana tindakan II ini adalah :

1. Hal-hal yang sudah baik pada siklus I perlu dipertahankan dan ditingkatkan dan hal-hal yang kurang perlu diperbaiki dengan menemukan solusi yang akan dimuat dalam RPP, karena itu RPP perlu revisi.
2. Membimbing dan memotivasi siswa supaya lebih aktif dalam diskusi.
3. Membagi siswa menjadi 6 kelompok berdasarkan THB I, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda.
4. Memberi LKS kepada masing-masing siswa dalam kelompok.
5. Mempersiapkan lembar observasi respon siswa untuk siklus II dan Lembar observasi peneliti untuk siklus II.
6. Mempersiapkan Tes Hasil Belajar II.
7. Mempersiapkan penghargaan untuk kelompok terbaik.
8. Menggunakan waktu lebih efektif sehingga cukup bagi siswa untuk berdiskusi mengerjakan soal-soal dalam LKS.

3. Pelaksanaan Tindakan II

Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilakukan tanggal 08 pebruari 2018 dihadiri 34 orang siswa. Pembelajaran siklus II ini dilaksanakan dikelas yang sama, yaitu IX-D dengan materi berlanjut. Kegiatan yang dilakukn pada tindakan II sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah direncanakan. Pemberian tindakan II dengan melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran edutainmnet, dimana peneliti bertindak sebagai guru didalam kelas. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tindakan II dikelas IX-D adalah :

1. Guru mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan menginformasikan materi yang akan dipelajari.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
3. Guru meminta siswa tidak sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
4. Memberikan lembar yang berisi soal-soal latihan kepada setiap kelompok, yaitu LKS II.
5. Sambil mengawasi dan membimbing siswa, guru memfasilitasi untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami dan memberikan peluang kepada siswa lain untuk menjawab dan menanggapi.
6. Mendorong siswa untuk berdialog dan berdiskusi antar teman dalam satu kelompok.
7. Guru membimbing siswa untuk memahami pertanyaan atau soal yang diberikan.
8. Memanggil salah seorang anggota kelompok, untuk melaporkan hasil kerjasama mereka saat diskusi.
9. Meminta siswa yang lain memberi tanggapan terhadap hasil kerja kelompok.
10. Memberikan penilaian terhadap hasil belajar masing-masing kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok dengan hal yang terbaik.
11. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari.
12. Memotivasi siswa untuk mengulang materi di rumah.

4. Pengamatan (Observasi) II

a. Hasil Observasi Guru II

Observasi (pengamatan) tetap dilakukan guru matematika kelas IX-D SMP Negeri 1 Batang Kuis dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hasil observasi yang diperoleh selama peneliti melaksanakan pembelajaran edutainment adalah sebagai berikut :

1. Guru cukup mampu menggunakan waktu secara efektif sehingga telah cukup waktu bagi siswa untuk berdiskusi dalam kelompok edutainment dan ahli dan mengadakan tanya jawab dengan guru.
2. Guru sudah mampu mengelola kelas dengan baik sehingga suasana kelas semakin kondusif.
3. Bimbingan yang diberikan guru dalam setiap kelompok hampir merata karena guru membimbingnya secara bergilir.
4. Guru sudah mampu memotivasi siswa untuk menjawab pertanyaan dan melibatkan siswa agar berpartisipasi dalam kelompok.
5. Tatanan kelas sudah tertata dengan baik sehingga sudah nyaman untuk siswa berdiskusi.

b. Hasil Observasi Siswa II

Dari pengamatan terhadap respon siswa diperoleh temuan sebagai berikut:

1. Melalui pemberian pekerjaan rumah dan sesi tanya jawab, siswa sudah terlihat lebih aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, mengemukakan pendapat.
2. Siswa lebih berani berbicara dan mengungkapkan pendapatnya didepan teman-temannya.
3. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas.
4. Secara keseluruhan, respon siswa sudah lebih baik daripada sebelumnya dan rata-rata siswa sudah melakukan respon belajar dengan baik.

5. Analisis Data II

A. Analisis Data Hasil Observasi

1. Analisis Data Hasil Observasi Peneliti pada Siklus II

**Tabel 4.6 Deskripsi Hasil Observasi Guru Mengelola
Pembelajaran Siklus II**

No.	Aspek yang Diamati	Skor
1	Memotivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran	4
2	Merancang situasi masalah	4
3	Orientasi siswa pada masalah	3
4	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	4
5	Membantu penyelidikan materi	3
6	Penyampaian materi	4
7	Mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan suatu prosedur/konsep	4
8	Menganalisis dan mengevaluasi	3
9	Pengelolaan waktu	3

10	Suasana kelas	4
11	Antusias siswa	4
12	Antusias guru	3
Jumlah	skor	43
Banyak	aspek yang diamati	12
Nilai	Akhir	3,58
Kategori		Baik

Hasil observasi aktivitas peneliti yang dilakukan oleh guru matematika SMP Negeri 1 Batang Kuis dapat dilihat pada siklusn II adalah 3,58 dengan kategori baik. Kemampuan melaksanakan pembelajaran ini mengalami peningkatan dari siklus I,yaitu sebesar 1,3.

2. Analisis Data Hasil Observasi Respon Belajar Siswa

Data respon belajar siswa kelas IX-D SMP Negeri 1 Batang Kuis pada pembelajaran bilangan berpangkat diperoleh dengan melakukan observasi terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi untuk siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.7. Deskripsi Hasil Observasi Respon Siswa Siklus II

No.	Kode Siswa	Siklus II		
		Skor	Persentase Skor	Keterangan
1	S01	23	95,83 %	SR
2	S02	14	53,33 %	KR
3	S03	15	62,50%	CR
4	S04	15	62,50 %	CR
5	S05	18	75,83 %	R
6	S06	23	95,83 %	SR
7	S07	14	53,33 %	KR
8	S08	14	53,33 %	KR
9	S09	15	62,50%	CR
10	S10	19	79,16%	R
11	S11	19	79,16%	R
12	S12	19	79,16%	R
13	S13	19	79,16%	R

14	S14	21	87,50 %	R
15	S15	15	62,50%	CR
16	S16	18	75,00 %	R
17	S17	23	95,83 %	SR
18	S18	16	66,66 %	CR
19	S19	16	66,66 %	CR
20	S20	19	79,16%	R
21	S21	15	62,50%	CR
22	S22	17	70,83 %	R
23	S23	15	62,50%	CR
24	S24	15	62,50%	CR
25	S25	18	75,00 %	R
26	S26	15	62,50%	CR
27	S27	19	79,16%	R
28	S28	14	53,33 %	KR
29	S29	14	53,33 %	KR

30	S30	21	87,50 %	R
31	S31	23	95,83 %	SR
32	S32	19	79,16%	R
33	S33	16	66,66 %	CR
34	S34	16	66,66 %	CR
Rata-rata		17,41	72,54 %	R

Keterangan :

SR : Sangat Respon

R :Respon

CR :Cukup Respon

KR:Kurang Respon

Dari hasil observasi respon siswa dengan menerapkan metode pembelajaran edutainment dekas IX-D SMP Negeri 1 Batang Kuis diperoleh bahwa ada 4 orang siswa (11,76 %) yang tergolong kategori sangat aktif,13 orang siswa (38,23%) tergolong kategori aktif,12 orang siswa (35,29%) tergolong kategori cukup aktif,dan 5 orang siswa (14,70%) yang masih tergolong kurang aktif. Sehingga dapat disimpulkan respon siswa dalam kategori aktif dengan rata-rata persentase respon siswa adalah 72,54%. Hasil selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.8. Rekapitulasi Hasil Observasi Respon Siswa Siklus II

Persentase respon siswa (PRS)	Kategori	Siklus I	
		Jumlah siswa	%
PRS 85 %	Sangat Respon	4	11,76 %
70 % PRS 85 %	Respon	13	38,23 %
60 % PRS 70 %	Cukup Respon	12	35,29 %
PRS < 60 %	Kurang Respon	5	14,70 %
Jumlah		34	100 %

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata respon belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 15.19%.

B. Analisis Data Tes Hasil Belajar II

Berdasarkan hasil Tes Hasil Belajar (THB) II pada siklus II diperoleh bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar dari siklus I. Dari tes hasil belajar II ini diperoleh 23 dari 34 orang siswa (67,65) telah mencapai ketuntasan belajar (nilainya ≥ 65) sedangkan 11 siswa lainnya (32,35%) belum tuntas. Dari 34 siswa terdapat 10 orang siswa memperoleh nilai ≥ 90 dikategorikan dengan siswa kemampuan sangat tinggi, 4 orang siswa memperoleh nilai antara 80-89 dikategorikan siswa dengan kemampuan tinggi, 9 orang siswa memperoleh nilai antara 65-79 dikategorikan dengan kemampuan sedang, 3 orang siswa memperoleh nilai antara 55-64 dikategorikan siswa dengan kemampuan rendah, dan 8 orang siswa yang memperoleh nilai ≤ 54 dikategorikan dengan kemampuan sangat rendah.

Dari analisis THB II diperoleh rata-rata 73,12% dengan kategorikemampuan sedang. Sementara pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah 57,56%. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 15,56%.

Tabel 4.9. Deskripsi Tingkat Kemampuan Siswa Siklus II

Persentasi Penguasaan	Tingkat Kemampuan	Banyak Siswa	Persentase jumlah siswa	Rata-rata skor kemampuan
90 % - 100 %	Sangat Tinggi	10	29,41 %	73,32 %
80 %- 89 %	Tinggi	4	11,76 %	
65 %- 79 %	Sedang	9	26,47 %	
55 % - 64 %	Rendah	3	8,82 %	
0 % - 54 %	Sangat Rendah	8	23,53 %	
Jumlah		3	100 %	

6. Refleksi II

Berdasarkan hasil observasi dan dari data tes hasil belajar II, berikut ini diuraikan keberhasilan dan kurang berhasilnya pelaksanaan tindakan pada siklus II yaitu :

- Guru telah mampu meningkatkan pengolahan pembelajaran matematika dengan menerapkan metode pembelajaran edutainment yaitu dari rata-rata skor 2,28 (kategori baik) pada siklus I menjadi 3,58 (kategori baik) pada siklus II.
- Selama pembelajaran berlangsung keaktifan siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil observasi terhadap respon siswa selama pembelajaran

berlangsung dari 57,35% (kategori kurang aktif) pada siklus I menjadi 72,54 % (kategori aktif) pada siklus II.

- Rata-rata persentase tes hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari perolehan data THB I pada siklus I sebesar 57,56% (rendah) dan data THB II sebesar 73,12% (sedang).

Pelaksanaan siklus II ini secara garis besar berlangsung dengan baik dan kondusif. Dilihat dari hasil observasi terhadap siswa terjadi peningkatan rata-rata dari 57,35% (kategori kurang aktif) pada siklus I menjadi 72,54% (kategori aktif) pada siklus II. Karena terjadi peningkatan rata-rata persentase respon siswa maka pembelajaran dengan metode edutainment berhenti sampai disiklus II.

B.Pembahasan Hasil Penelitian

Secara keseluruhan, hal yang ingin diketahui dalam hal ini adalah melihat apakah ada peningkatan respon belajar matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran edutainment di kelas IX-D SMP Negeri 1 Batang Kuis. Pembahasan hasil penelitian ini terhadap tujuan penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

Peningkatan respon belajar matematika siswa dapat dilihat berdasarkan observasi yang dilakukan oleh guru matematika kelas IX-D SMP Negeri 1 Batang Kuis pada setiap siklus. Berdasarkan perolehan rata-rata respon siswa pada siklus I dan siklus II. Disimpulkan bahwa respon belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Behaviorisme yang menyatakan bahwa dalam suatu proses belajar kejadian-kejadian dalam lingkungan memberi pengalaman-pengalaman tertentu. Oleh karena itu, lingkungan belajar sangat penting karena belajar efektif itu dimulai dari lingkungan belajar yang berpusat pada siswa.

Pada penerapan pembelajaran edutainment, siswa dituntut untuk melakukan respon, yaitu proses yang akan membawa mereka kepada suatu tingkat pemahaman yang lebih mantap dan lebih dalam terhadap materi yang diajarkan. Pada pembelajaran edutainment sangat dituntut diskusi dan kerja sama. Bekerja sama dapat memberikan motivasi dan memperbanyak peluang untuk bertukar pengalaman dan juga keterampilan sosial. Hal ini didukung teori Humanistik dimana pendekatan ini menekankan bahwa tingkah laku individu pada mulanya ditentukan bagaimana mereka merasakan dirinya sendiri dan dunia sekitarnya. Hal ini juga didukung oleh teori belajar Vigotsky yang menekankan pada aspek sosial dari pembelajaran. Hubungan teori ini dengan metode edutainment adalah interaksi sosial bahwa siswa diperkenankan melakukan pembelajaran dengan merangsang siswa untuk aktif berdiskusi.

Dalam penelitian ini, sebelum pemberian tindakan I, siswa diberikan tes awal yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana taraf penguasaan dan pengetahuan siswa terhadap materi prasyarat Bilangan Berpangkat. Hasil dari tes awal sekaligus sebagai acuan untuk menentukan kelompok siswa berdasarkan kemampuan siswa. Selain tes awal yang diberikan, peneliti juga melakukan observasi awal terhadap siswa dan diperoleh bahwa keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar masih rendah.

Setelah siklus I dilakukan, hasil observasi terhadap respon siswa selama pembelajaran menunjukkan rata-rata respon siswa sebesar 57,35% (kategori kurang aktif). Kemudian setelah pemberian tindakan pada siklus II di kelas yang sama dengan materi berlanjut, hasil observasi terhadap respon siswa selama

pembelajaran diperoleh rata-rata sebesar 72,54% (kategori aktif). Hal ini didasarkan pada hasil observasi oleh guru bidang studi Matematika, kemampuan penelitian dari siklus I mengalami peningkatan ke siklus II, yaitu dari 2,28 (kategori baik) menjadi 3,58 (kategori baik).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diperhatikan bahwa pengelolaan pembelajaran yang baik berkaitan dengan peningkatan respon siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran edutainment mempunyai peranan penting dalam upaya meningkatkan respon belajar matematika siswa kelas IX-D SMP Negeri 1 Batang Kuis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian ini, yaitu penerapan metode pembelajaran edutainment dapat meningkatkan respon belajar siswa. (Hal ini dapat dilihat pada siklus I rata-rata persentase respon belajar siswa adalah 57,35% sedangkan pada siklus II rata-rata persentase respon belajar siswa sebesar 72,54%. Terjadi peningkatan respon belajar siswa sebesar 15,19%).

B. Saran

1. Kepada guru matematika, hendaknya menerapkan metode pembelajaran edutainment sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan respon belajar matematika siswa.
2. Disarankan agar guru selalu melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar untuk memotivasi siswa dan melatih siswa untuk belajar aktif.
3. Kepada guru matematika yang ingin menerapkan model pembelajaran edutainment diharapkan dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
4. Bagi peneliti lain, sebaiknya memperhatikan kekurangan yang ada dalam penelitian ini sehingga diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin,Susanto. 1997: 51-57. *Respon adalah reaksi yang dilakukan seseorang terhadap rangsangan, atau perilaku yang dihadirkan rangsangan.*
- Arikunto,Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik Jakarta : Rineka Cipta.*
- Arikunto,Suharsimi.2008. *Penelitian Tindakan Kelas.*Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik,Oemar.2008. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta : Bumi Aksara.
- Harvey,Smith dalam Ahmadi, 1999: 164. *Respon merupakan bentuk kesiapan dalam menentukan sikap baik dalam bentuk positif atau negatif terhadap obyek atau situasi.*
- Hilgard,Anitah dkk,(2009: 2.4) *Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui latihan dan perubahan itu disebabkan karena ada dukungan dari lingkungan yang positif.*
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Kelas Sebagai Pengembangan Profesi.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Ritzen. 2003: 76. *Tentang tindakan sosial, respon adalah tindakan yang penuh arti dari individu sepanjang tindakan itu memiliki makna subjektif bagi dirinya dan diarahkan pada orang lain.*
- Sanjaya,Wina.2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta : Kencana Pranada Media Group.
- Siti Rohmawati. 2011. *PENERAPAN METODE EDUTAINMENT UNTUK MENINGKATKAN RESPON SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA (PTK pada Siswa Kelas V SD Negeri Malangjiwan 01 Colomadu).*
http://Repository.radeninta.ac.ai/752/1/skripsi-lengkap_siti_Rohmawati-222.pdf.
- Soekanto.1993: 48. *Respon sebagai perilaku yang merupakan konsekuensi dari perilaku yang sebelumnya sebagai tanggapan atau jawaban suatu persoalan atau masalah tertentu.*
- Sudirman. 1992: 121. *Pembentukan hubungan antara stimulus dan respon (antara aksi dan reaksi) merupakan aktivitas belajar.*

- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda karya.
- Susanto. 1988: 73. *Respon merupakan reaksi, artinya penerimaan atau penolakan, serta sikap acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator dalam pesannya.*

RIWAYAT HIDUP

Siti Nur Khadijach dilahirkan di Sunggal pada tanggal 15 Oktober 1995, Medan Sumatera Utara. Anak pertama dari tiga bersaudara, anak dari pasangan Bapak Suriadi dan Ibu Siti Asiah. Pendidikan formal penulis, dimulai sejak pendidikan Sekolah Dasar di SDN 107399 Bandar Khalifah tahun 2002 dan lulus pada tahun 2008. Pada tahun 2008 penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTS Alwashliyah Tembung, lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan Pendidikan Tingkat Menengah Atas di SMA Swasta Teladan Medan lulus tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Di UMSU tahun 2017 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Di SMPN 29 Medan kurang lebih 2 bulan, dan melakukan Riset di SMPN 1 Batang Kuis selama 2 minggu. Dan tepatnya pada 08 Mei 2017 penulis melaksanakan wisuda di Hotel Santika Premiere Dyandra Medan.

Lampiran 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(SIKLUS I)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Batang Kuis
Mata Pelajaran	: Matematika
Pokok Bahasan	: Bilangan Berpangkat
Kelas/Semester	: IX/Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

Memecahkan masalah yang berkaitan dengan bentuk pangkat dan akar.

B. Kompetensi Dasar

Menggunakan aturan pangkat dan akar.

C. Indikator

- Mengubah bentuk pangkat negatif ke pangkat positif dan sebaliknya
- Mengubah bentuk akar ke bentuk pangkat dan sebaliknya.
- Melakukan operasi aljabar pada bentuk pangkat dan akar.
- Menyederhanakan bentuk aljabar yang memuat pangkat rasional.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengubah bentuk pangkat negatif ke pangkat positif dan sebaliknya.
2. Siswa dapat mengubah bentuk akar ke bentuk pangkat dan sebaliknya.
3. Siswa dapat melakukan operasi aljabar pada bentuk pangkat dan akar.
4. Siswa dapat menyederhanakan bentuk aljabar yang memuat pangkat rasional.

E. Materi Ajar.

- Bentuk Pangkat
- Bentuk Akar

F. Kegiatan Belajar Mengajar

Model Pembelajaran : Edutainment

Metode : Diskusi kelompok, persentase dan tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Fase	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam pada siswa. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa. 3. Menginformasikan pembelajaran Edutainment. 	<p>Memperhatikan penjelasan guru</p> <p>mendengar penjelasan tentang pembelajaran Edutainment.</p>	Fase 1	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan informasi kepada siswa tentang materi bentuk akar dan pangkat. 2. Menentukan kelompok secara heterogen berdasarkan hasil tes awal (kelompok edutainment) 3. Membagikan LKS yang telah dibagi menjadi beberapa bagian materi kepada setiap kelompok. 4. Meminta kepada setiap anggota kelompok untuk mempelajari bagian materi yang ditentukan oleh guru. 5. Mengarahkan siswa yang mempelajari bagian materi yang sama, bertemu dalam kelompok-kelompok ahli 	<p>semua siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>siswa mengambil tempat berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan.</p> <p>siswa menerima LKS dan dibagikan kesetiap anggota.</p> <p>semua siswa mempelajari bagian materi LKS yang ditentukan.</p> <p>siswa membentuk kelompok ahli dan mendiskusikan bagian materi yang sama.</p>	<p>Fase 2</p> <p>Fase 3</p>	60 menit

<p>untuk mendiskusikan.</p> <p>6. Mengawasi jalannya kelompok ahli dan memberi bantuan kepada kelompok yang membutuhkan.</p> <p>7. Meminta setiap anggota kelompok ahli kembali kekelompok asal untuk mengajarkan kepada teman-teman dikelompok edutainment.</p> <p>8. Mengawasi jalannya kelompok asal dan memberi bantuan kepada kelompok yang membutuhkan.</p>	<p>Setiap anggota kelompok ahli berkumpul kembali ke kelompok asal dan mengajarkan materi kepada teman sekelompok.</p>		
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Membimbing siswa untuk merangkum materi pembelajaran.</p> <p>2. Meminta seorang siswa mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas.</p> <p>3. Memberi penghargaan bagi siswa dan kelompok yang memperoleh nilai tinggi dan mengumumkannya di depan kelas.</p>	<p>semua siswa merangkum materi pelajaran.</p> <p>Seorang siswa yang dipilih maju kedepan kelas mempresentasikan hasil.</p>	<p>Fase 4</p>	<p>10 menit</p>

H. Alat/Sumber Belajar

Alat dan bahan : LKS,Laptop dan infokus.

Sumber belajar : Buku paket

I. Penilaian

1. Prosedur : LKS I (Terlampir)

2. Instrumen : Lembar observasi aktivitas guru dan respon siswa.

Medan, Februari 2018
Peneliti
Mahasiswa

Siti Nur Khadijah
NPM.1402030203

Lampiran 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(SIKLUS II)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Batang Kuis
Mata Pelajaran	: Matematika
Pokok Bahasan	: Bilangan Berpangkat
Kelas/Semester	: IX/Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

Memecahkan masalah yang berkaitan dengan bentuk pangkat dan akar.

B. Kompetensi Dasar

Menggunakan aturan akar.

C. Indikator

- Mengubah bentuk akar ke bentuk pangkat.
- Menyederhanakan bentuk aljabar yang memuat pangkat rasional.
- Melakukan operasi aljabar pada bentuk akar.
- Merasionalkan bentuk akar.

D. Karakteristik Multikultural

1. Religius
2. Disiplin
3. Toleransi
4. Kerja keras, tekun dan ulet
5. Tanggung jawab
6. Pluralisme
7. Rasa ingin tahu
8. Mandiri
9. Kreatif

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengubah bentuk akar ke bentuk pangkat.
2. Siswa dapat menyederhanakan bentuk aljabar yang memuat pangkat rasional.
3. Siswa dapat melakukan operasi aljabar pada bentuk akar.
4. Siswa dapat merasionalkan bentuk akar.

F. Materi Ajar.

- Bentuk Akar

G. Kegiatan Belajar Mengajar

Model Pembelajaran : Edutainment

Metode : Diskusi kelompok, persentase dan tanya jawab

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Fase	Waktu
Pendahuluan 1. Memberi salam pada siswa. 2. Berdoa bersama (dipimpin ketua kelas) 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa. 4. Mengingatn sekilas metode pembelajaran Edutainment.	embalas salam dari guru uru dan semua siswa berdoa (religius,toleransi) Memperhatiakn penjelasan guru mendengar penjelasan tentang pembelajaran Edutainment.	Fase 1	10 menit
Kegiatan Inti 1. Menyajikan informasi kepada siswa tentang materi bentuk pangkat dan pangkat. 2. Menentukan kelompok edutainment secara heterogen berdasarkan hasil THB I (pluralisme) 3. Membagikan LKS yang berisi pembagian materi kepada setiap kelompok. 4. Mengarahkan siswa yang mempelajari bagian	emua siswa memperhatikan penjelasan guru (rasa ingin tahu,disiplin) Siswa mengambil tempat berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan. etiap anggota kelompok menerima LKS dan mempelajari topik bagiannya (tanggung jawab,mandiri) swa dengan bagian materi	Fase 2	

<p>materi yang sama, bertemu dalam kelompok-kelompok ahli untuk mendiskusikan.</p> <p>5. Mengawasi jalannya kelompok ahli dan memberi bantuan kepada kelompok yang membutuhkan.</p> <p>6. Meminta setiap anggota kelompok ahli kembali kekelompok asal untuk mengajarkan kepada teman-teman dikelompok edutainment.</p> <p>7. Mengawasi jalannya kelompok asal dan memberi bantuan kepada kelompok yang membutuhkan.</p>	<p>yang sama membentuk kelompok ahli dan mendiskusikannya (kerja keras, tanggung jawab)</p> <p>Berdiskusi dalam kelompok.</p> <p>Setiap anggota kelompok ahli berkumpul kembali ke kelompok asal dan mengajarkan materi kepada teman sekelompok.</p> <p>Siswa saling mengajarkan materi kepada setiap anggota kelompok edutainment (rasa ingin tahu, tanggung jawab)</p>	<p>Fase 3</p>	<p>60 menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Membimbing siswa untuk merangkum materi pembelajaran.</p> <p>2. Meminta seorang siswa mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas.</p> <p>3. Memberi penghargaan bagi siswa dan kelompok yang memperoleh nilai tinggi dan mengumumkannya di depan kelas.</p>	<p>Semua siswa merangkum materi pelajaran.</p> <p>Seorang siswa yang dipilih maju kedepan kelas mempresentasikan hasil.</p>	<p>Fase 4</p>	<p>10 menit</p>

I. Alat/Sumber Belajar

Alat dan bahan : LKS, Laptop dan infokus.

Sumber belajar : Buku paket

J. Penilaian

1. Prosedur : LKS I (Terlampir)

2. Instrumen : Lembar observasi aktivitas guru dan respon siswa.

Medan, Februari 2018
Peneliti
Mahasiswa

Siti Nur Khadijach
NPM.1402030203

Lampiran 3

TES AWAL

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IX/Genap

Waktu : 40 Menit

A. Petunjuk Mengerjakan Soal

1. Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban!
2. Jawablah setiap soal yang diberikan dengan teliti!
3. Tidak dibenarkan saling bekerja sama!

B. Soal

1. Uraikanla!
 - a. 3^3
 - b. 5^5
2. Tentukan koefisien p dari bentuk aljabar berikut!
 - a. $2p^2 - 5pq + 4p$
 - b. $P^3 + 5p^2 - p + 7$
3. Selesaikanlah!
 $(2x^2 + 3x - 4) + (2x^2 - 4x - 3) = \dots\dots$
4. Selesaikanlah!
 $(p + q)^2 = \dots\dots$

Lampiran 4

ALTERNATIF PENYELESAIAN TES AWAL

1. a. $3^3 = 3 \times 3 \times 3$

b. $5^4 = 5 \times 5 \times 5 \times 5$

2. a. 4

b. -1

3. $(2x^2 + 3x - 4) + (2x^2 - 4x - 3) = 4x^2 - x - 7$

4. $(p - q)^2 = (p + q)(p - q)$
 $= (p \cdot p + p \cdot (-q) + (-q) \cdot p + (-q) \cdot (-q))$
 $= p^2 - 2pq + q^2$

Lampiran 5

LEMBAR KERJA SISWA I

(SIKLUS I)

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IX/Genap

Nama :

Kelompok :

Petunjuk :

1. Selesaikan dan diskusikan soal-soal berikut dengan teman satu kelompok!
2. Persiapkan diri untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok anda!

Soal :

Bahan Diskusi 1

Tuliskan dalam bentuk eksponen bulat negatif!

a. 2×5^{-3}

b. $3b^{17}$

c. $a^{-3} \times a^{-2}$

Bahan Diskusi 2

Tuliskan dalam bentuk pangkat bulat negatif!

a. $\frac{1}{z a^2}$

b. 75^2

c. $\frac{1}{a^2 + 2a + b^2}$

Bahan Diskusi 3

Ubahlah dalam bentuk pangkat dan sederhanakan!

a. $\sqrt[3]{x} \sqrt{y} \sqrt[3]{z}$

b. $\sqrt{x^5 y^3}$

c. $(8)^2 \cdot \left(\frac{1}{4}\right)^2 \cdot (\sqrt[3]{4})^6$

Bahan Diskusi 4

Ubahlah ke dalam bentuk akar dan sederhanakan!

a. $4x^{\frac{1}{4}}$

b. $\frac{x^{\frac{1}{2}}}{x}$

Bahan Diskusi 5

Selesaikanlah bentuk aljabar berikut ini!

a. $\sqrt{27} \times \sqrt{12}$

b. $(\sqrt[3]{27})^2 \cdot \left(\frac{1}{9}\right)^{-4} \cdot (\sqrt[3]{3^2})$

Lampiran 6

LEMBAR KERJA SISWA II

(SIKLUS II)

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IX/Genap

Pokok bahasan : Bentuk akar

Nama :

Kelompok :

Petunjuk :

1. Selesaikan dan diskusikan soal-soal berikut dengan teman satu kelompok!
2. Persiapkan diri ntuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok anda!

Soal :

Bahan Diskusi I

Ubahlah dalam bentuk pangkat dan sederhanakan!

a. $\sqrt[5]{x} \cdot x \cdot \sqrt{y} \cdot x \cdot \sqrt[3]{z}$

b. $\sqrt{x^5} \cdot y^3$

Bahan Diskusi II

Sederhanakanlah bentuk aljabar berikut :

$$\left(\frac{1}{2} \frac{x^4 y^3}{x^{-2} y^6}\right)^{\frac{1}{3}}$$

Bahan Diskusi III

Sederhanakanlah operasi aljabar berikut ini!

a. $\sqrt{125} - 3\sqrt{5} + \sqrt{50}$

b. $3\sqrt{7} + \sqrt{28} - 4\sqrt{7}$

Bahan Diskusi 4

Sederhanakanlah operasi aljabar berikut ini!

a. $\sqrt{27} \times \sqrt{12} = \dots\dots$

b. $(\sqrt[4]{27})^2 \times (\sqrt[3]{3^2}) = \dots\dots\dots$

Bahan Diskusi 5

Sederhanakan dengan merasionalkan penyebutnya!

a. $\frac{6\sqrt{2}}{\sqrt{3}}$

b. $\frac{4}{\sqrt{5-\sqrt{3}}}$

Lampiran 7

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR (THB) I

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Bilangan Berpangkat

Kelas/Semester : IX/Genap

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kognitif
Menggunakan aturan pangkat dan akar	• Mengubah bentuk pangkat negatif ke pangkat positif	2	C2
	• Mengubah bentuk pangkat positif ke pangkat negatif.	3	C2
	• Melakukan operasi aljabar pada bentuk pangkat.	4	C2
	• Menyederhanakan bentuk aljabar.	1,5	C1,C2

Keterangan :

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C3 = Aplikasi

Lampiran 8

TES HASIL BELAJAR (THB) I

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Bilangan Berpangkat

Kelas/Semester : IX/Genap

Waktu : 2 x 40 menit

Petunjuk

- Tuliskan nama dan kelas pada lembar jawaban!
- Bacalah soal dengan teliti dan jawablah dengan benar!
- Tidak dibenarkan untuk saling bekerja sama!

Soal

- Tuliskan dalam bentuk eksponen tanpa penyebut $\frac{(1-4)}{(4-8)}$
- Ubahlah ke bentuk pangkat positif $\frac{7^{-2} \cdot 3^{-2}}{3^5 \cdot 7^4 \cdot 7^{-1}}$
- Ubahlah ke bentuk pangkat negatif $\frac{1}{2 \cdot x \cdot y^2}$
- Sederhanakan bentuk aljabar berikut $\frac{x^{-4}y^3z^2}{x^6y^{-4}z^{-5}}$
- Sederhanakan $(a^{-2} - b^2)^{-1}$

ALTERNATIF PENYELESAIAN THB I

No.	Alternatif Penyelesaian	Skor
1.	$\frac{(16 - 4)}{(4 - 8)} = \frac{(3^2 \cdot 3^2)}{(2^2 \cdot 2^2)} = \frac{(2^6)}{(2^5)} = \frac{2^1}{2^1}$ $= 2^{(1 - 1)} = 2^{(-3)}$	20
2.	$\frac{7^{-2} \cdot 3^{-2}}{3^5 \cdot 7^4 \cdot 7^{-3}} = 7^{-2-4+3} \cdot 3^{-2-5} = 7^{-3} 3^{-7}$ $= \frac{1}{3^7 \cdot 7^3}$	20
3.	$\frac{1}{25 x y^2} = \frac{1}{5^{-2} x y^2} = 5^{-2} x^{-1} y^{-2}$	10
4.	$\frac{x^{-4} y^3 z^2}{x^6 y^{-4} z^{-6}} = x^{-4-6} \cdot y^{3+4} \cdot z^{2+6} = x^{-10} y^7 z^8 = \frac{y^7 z^8}{x^{10}}$	

		20
5.	$(a^{-2} - b^2) = \frac{1}{a^{-1} - b^2} = \frac{1}{\frac{1}{a^2} - b^2} = \frac{1}{\frac{1 - a^2 b^2}{a^2}} = \frac{a^2}{1 - a^2 b^2}$	20

Lampiran 10

LEMBAR VALIDITAS TES HASIL BELAJAR I

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IX/Genap

Pokok Bahasan : Bentuk Pangkat dan Akar

Petunjuk :

1. Berikan tanda check list (\checkmark) pada kolom V (valid),TV (tidak valid),dan VDR (valid dengan revisi) pada setiap butir soal.
2. Tes hasil belajar dan alternatif penyelesaian terlampir.

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Validasi soal		
			V	VDR	V
Menerapkan aturan pangkat dan akar.	1. Mengubah bentuk pangkat negatif ke pangkat positif dan sebaliknya.	1,2			
	2. Mengubah bentuk akar ke bentuk pangkat dan sebaliknya.	3,4			
	3. Melakukan operasi aljabar pada bentuk pangkat dan akar.	5			
	4. Menyederhanakan bentuk aljabar yang memuat pangkat rasional.	6			

Catatan :

.....

Medan, Februari 2018

Validator

Lampiran 11

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR (THB) II

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Bilangan Berpangkat

Kelas/Semester : IX/Genap

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kognitif
Menggunakan aturan pangkat dan akar	<ul style="list-style-type: none"> • Mengubah bentuk pangkat ke bentuk akar. 	1	C1,C2
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan operasi aljabar pada bentuk akar 	3,4	C2,C3
	<ul style="list-style-type: none"> • Merasionalkan bentuk akar.. 	5	C2
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyederhanakan bentuk akar. 	2	C2

Keterangan :

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C3 = Aplikasi

Lampiran 12

TES HASIL BELAJAR II

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Bilangan Berpangkat

Kelas/Semester : IX/Genap

Waktu : 2 x 40 menit

Petunjuk

1. Tuliskan nama dan kelas pada lembar jawaban!
2. Bacalah soal dengan teliti dan jawablah dengan benar!
3. Tidak dibenarkan untuk saling bekerja sama!

Soal

1. Ubahlah ke dalam bentuk akar dan sederhanakan $3^{\frac{2}{3}} \times 2^{\frac{2}{3}} \times 25^{\frac{1}{3}}$
2. Sederhanakanlah bentuk aljabar berikut ini $(a) : (a)$
3. Tentukan bentuk sederhana dari $2\sqrt{8} + \sqrt{18} + \frac{1}{4}\sqrt{32} + \sqrt{200}$
4. Rasionalkan penyebut bilangan pecahan berikut ini $\frac{3}{2\sqrt{7} + \sqrt{1}}$
5. Rasionalkan penyebut bilangan pecahan berikut ini $\frac{2\sqrt{6}}{\sqrt{2} + \sqrt{3} - \sqrt{5}}$

ALTERNATIF PENYELESAIAN THB II

No.	Alternatif Penyelesaian	Skor
1.	$3^{\frac{2}{3}} \times 2^{\frac{2}{3}} \times 25^{\frac{1}{3}} = \sqrt[3]{3^2} \times \sqrt[3]{2^2} \times \sqrt[3]{5^2}$	10
2.	$(a) : (a) = (a) \frac{2}{5} \frac{3}{2} = (a) \frac{4-15}{10} (a) - \frac{11}{10}$ $= \frac{1}{(a)} \frac{11}{10}$	20
3.	$2\sqrt{8} + \sqrt{18} + \frac{1}{4}\sqrt{32} + \sqrt{200} = 2\sqrt{4 \cdot 2} +$ $\sqrt{9 \cdot 2} + \frac{1}{4}\sqrt{16 \cdot 2} + \sqrt{100 \cdot 2} = 4\sqrt{2} +$ $3\sqrt{2} + \sqrt{2} + 10\sqrt{2} = 18\sqrt{2}$	20

4.	$\frac{3}{2\sqrt{7} + \sqrt{13}} = \frac{3}{2\sqrt{7} - \sqrt{13}} = \frac{6\sqrt{7} - 3\sqrt{13}}{28 - 13}$ $= \frac{6\sqrt{7} - 3\sqrt{13}}{15}$	20
5.	$\frac{2\sqrt{6}}{\sqrt{2} + \sqrt{3} - \sqrt{5}} = \frac{2\sqrt{6}}{\sqrt{2} + \sqrt{3} - \sqrt{5}} \times \frac{\sqrt{2} + \sqrt{3} + \sqrt{5}}{\sqrt{2} + \sqrt{3} + \sqrt{5}} =$ $\frac{2\sqrt{1} + 2\sqrt{1} + 2\sqrt{1}}{2\sqrt{6}} =$ $\frac{4\sqrt{3} + 6\sqrt{2} + 2\sqrt{3}}{2\sqrt{6}} \times \frac{2\sqrt{6}}{2\sqrt{6}} = \frac{8\sqrt{1} + 1\sqrt{1} + 4\sqrt{1}}{2} =$ $\frac{2\sqrt{2} + 2\sqrt{3} + 2\sqrt{5}}{2} = \sqrt{2} + \sqrt{3} + \sqrt{5}$	20

Lampiran 14

LEMBAR VALIDITAS TES HASIL BELAJAR I

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IX/Genap

Pokok Bahasan : Bentuk Pangkat dan Akar

Petunjuk :

1. Berikan tanda check list (\checkmark) pada kolom V (valid),TV (tidak valid),dan VDR (valid dengan revisi) pada setiap butir soal.
2. Tes hasil belajar dan alternatif penyelesaian terlampir.

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Validasi soal		
			V	VDR	TV
menggunakan aturan pangkat,akar dan logaritma.	1. Merasionalkan bentuk akar.	1			
	2. Mengubah bentuk pangkat ke bentuk logaritma dan sebaliknya.	2,3			
	3. Melakukan operasi aljabar dalam bentuk logaritma.	4			
	4. Menyederhanakan syarat perpangkatan,penarikan akar dan logaritma.	5,6			

Catatan :

.....

Medan, Februari 2018

Validator

KRITERIA PENSKORAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU**MENGELOLA PEMBELAJARAN**

KEGIATAN	INDIKATOR	SKALA PENILAIAN
1. Memotivasi/ mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	a. Menarik perhatian siswa. b. Menjelaskan tujuan pembelajaran. c. Memberikan salam. d. Mempersiapkan materi pembelajaran dengan rapi dan sistematis.	1. Satu deskriptor tampak. 2. Dua deskriptor tampak. 3. Tiga deskriptor tampak 4. Empat deskriptor tampak
2. Merancang situasi masalah	a. Memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan materi. b. Menyusun perangkat pembelajaran dengan baik c. Menarik perhatian siswa dengan memberikan contoh yang nyata bagi siswa d. Menarik perhatian siswa pada awal pembelajaran	1. Satu deskriptor tampak. 2. Dua deskriptor tampak. 3. Tiga deskriptor tampak 4. Empat deskriptor tampak
3. Orientasi siswa pada masalah	a. Memberikan LKS pada siswa b. Kesesuaian soal pada materi c. Kesesuaian soal	1. Satu deskriptor tampak. 2. Dua deskriptor tampak. 3. Tiga deskriptor

	dengan tingkat kemampuan siswa d. Kesesuaian penempatan	tampak. 4. Empat deskriptor tampak.
4. Mengorganisasikan siswa untuk belajar	a. Siswa aktif mengerjakan soal b. Siswa berdiskusi dengan temannya c. Guru tidak meninggalkan kelas d. Memberikan pengarahan kepada siswa yang belum mengerti	1. Satu deskriptor tampak. 2. Dua deskriptor tampak. 3. Tiga deskriptor tampak. 4. Empat deskriptor tampak.
5. Membantu penyelidikan mandiri	a. Membantu siswa dalam mengumpulkan informasi b. Guru mendorong pertukaran ide secara bebas c. Membantu siswa untuk menemukan pemecahan masalah d. Membimbing siswa untuk berpartisipasi dalam belajar	1. Satu deskriptor tampak. 2. Dua deskriptor tampak. 3. Tiga deskriptor tampak. 4. Empat deskriptor tampak
6. Presentasi	a. Suara guru dapat di dengar oleh seluruh siswa b. Tulisan dapat dibaca siswa dengan jelas c. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa d. Penyajian materi dilakukan sistematis	1. Satu deskriptor tampak. 2. Dua deskriptor tampak. 3. Tiga deskriptor tampak. 4. Empat deskriptor tampak.
7. Mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan suatu prosedur/konsep	a. Mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan b. Siswa memberi pendapatnya c. Menghargai pendapat siswa d. Memuji dengan kata-	1. Satu deskriptor tampak. 2. Dua deskriptor tampak. 3. Tiga deskriptor tampak. 4. Empat deskriptor tampak

	kata	
8. Menganalisis dan mengevaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memeriksa jawaban siswa b. Guru membandingkan jawaban antar kelompok c. Memberikan penguat kepada kelompok yang unggul dalam menyelesaikan soal d. Memberikan jawaban yang benar kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Satu deskriptor tampak. 2. Dua deskriptor tampak. 3. Tiga deskriptor tampak. 4. Empat deskriptor tampak
9. Pengolahan waktu	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan memulai pelajaran b. Ketepatan menyajikan materi c. Ketepatan mengadakan evaluasi d. Ketepatan mengakhiri pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Satu deskriptor tampak. 2. Dua deskriptor tampak. 3. Tiga deskriptor tampak. 4. Empat deskriptor tampak.
10. Suasana kelas	<ul style="list-style-type: none"> a. Upaya menertibkan siswa b. Upaya melibatkan siswa c. Siswa belajar mandiri/kelompok d. Siswa aktif dalam kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Satu deskriptor tampak. 2. Dua deskriptor tampak. 3. Tiga deskriptor tampak. 4. Empat deskriptor tampak
11. Antusias siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa aktif bekerja b. Siswa aktif bertanya c. Siswa dapat menjawab pertanyaan d. Siswa dapat memberikan ide/saran 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Satu deskriptor tampak. 2. Dua deskriptor tampak. 3. Tiga deskriptor tampak. 4. Empat deskriptor tampak.

12. Antusias guru	<p>a. Guru memotivasi siswa</p> <p>b. Guru sebagai fasilitator</p> <p>c. Guru mengarahkan/membimbing siswa</p> <p>d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan pendapatnya</p>	<p>1. Satu deskriptor tampak.</p> <p>2. Dua deskriptor tampak.</p> <p>3. Tiga deskriptor tampak.</p> <p>4. Empat deskriptor tampak</p>
-------------------	---	--

Lampiran 16.

KRITERIA PENSKORAN OBSERVASI RESPON SISWA

No.	Indikator / Aspek yang diamati	Deskriptor	Penilaian
1.	Memperhatikan penjelasan guru.	e. Mmendengarkan guru. f. Melihat pemaparan dari materi yang dipelajari. g. Membuat catatan ketika guru menjelaskan. h. Mmendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dengan seksama.	5. Satu deskriptor tampak. 6. Dua deskriptor tampak. 7. Tiga deskriptor tampak. 8. Empat deskriptor tampak.
2.	Berdiskusi	e. Bergabung dalam kelompok. f. Mengeluarkan pendapat dslam diskusi. g. Menghargai pendapat orang lain. h. Kerjasama dengan teman kelompok.	5. Satu deskriptor tampak. 6. Dua deskriptor tampak. 7. Tiga deskriptor tampak. 8. Empat deskriptor tampak.

3.	Mengajukan pertanyaan	<p>e. Pertanyaan singkat.</p> <p>f. Ada hubungan dengan materi yang sedang dipelajari.</p> <p>g. Menggunakan bahasa indonesia yang benar.</p> <p>h. Menggunakan referensi lain atau gerakan tubuh untuk menjelaskan sesuatu.</p>	<p>5. Satu deskriptor tampak.</p> <p>6. Dua deskriptor tampak.</p> <p>7. Tiga deskriptor tampak.</p> <p>8. Empat deskriptor tampak.</p>
4.	Menyampaikan pendapat/ide	<p>e. Memberikan pendapat dan idenya dengan jelas.</p> <p>f. Sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.</p> <p>g. Menggunakan bahasa indonesia yang benar.</p> <p>h. Menggunakan sumber yang mendukung dan alasan yang logis dalam menyampaikan pendapat.</p>	<p>6. Satu deskriptor tampak.</p> <p>7. Dua deskriptor tampak.</p> <p>8. Tiga deskriptor tampak.</p> <p>9. Empat deskriptor tampak.</p>
10.	Memberikan jawaban	<p>e. Jawaban singkat</p> <p>f. Ada hubungan dengan materi pelajaran yang telah dipelajari</p> <p>g. Ada hubungan dengan kehidupan nyata</p> <p>h. Menggunakan bahasa indonesia yang benar</p>	<p>5. Satu deskriptor tampak.</p> <p>6. Dua deskriptor tampak.</p> <p>7. Tiga deskriptor tampak.</p> <p>8. Empat</p>

			deskriptor tampak.
6.	Membuat kesimpulan	<p>e. Menyimpulkan sesuai dengan materi yang baru saja dipelajari</p> <p>f. Membuat kesimpulan dengan singkat dan jelas</p> <p>g. Mencatat kesimpulan dengan rapi</p> <p>h. Mencakup semua materi yang baru dipelajari</p>	<p>5. Satu deskriptor tampak.</p> <p>6. Dua deskriptor tampak.</p> <p>7. Tiga deskriptor tampak.</p> <p>8. Empat deskriptor tampak.</p>

Lampiran 17

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama sekolah : SMP Negeri 1 Batang Kuis

Kelas /semester : IX/Genap

Mata pelajaran : Matematika

Pokok bahasan : Bilangan berpangkat

Tanggal : 03 februari 2008

Petunjuk : Berikan tanda (\checkmark) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut pendapat dan hasil pengamatan anda.

1	INDIKATOR	PENILAIAN			
1	Memotivasi/mengkomunikasikan tujuan pembelajaran				
	a. Menarik perhatian siswa				
	b. Menjelaskan tujuan pembelajaran				
	c. Memberikan salam				
	d. Mempersiapkan materi pelajaran dengan rapi dan sistematis.				

2	Merancang situasi masalah				
	a. Memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan materi.				
	b. Menyusun perangkat pembelajaran dengan baik				
	c. Menarik perhatian siswa dengan memberikan contoh yang nyata bagi siswa				
	d. Menarik perhatian siswa pada awal pembelajaran				
3	Orientasi siswa pada masalah				
	a. Memberikan LKS pada siswa				
	b. Kesesuaian soal dengan materi				
	c. Kesesuaian soal dengan tingkat kemampuan siswa				
	d. Kesesuaian penempatan				
4	Mengorganisasikan siswa untuk belajar				
	a. Siswa aktif mengerjakan soal				
	b. Siswa berdiskusi dengan temannya				
	c. Guru tidak meninggalkan kelas				

	d. Memberikan pengarahan kepada siswa yang belum mengerti				
5	Membantu penyelidikan mandiri				
	a. Membantu siswa dalam mengumpulkan informasi				
	b. Guru mendorong pertukaran ide secara bebas				
	c. Membantu siswa untuk menemukan pemecahan masalah				
	d. Membimbing siswa untuk berpartisipasi dalam belajar				
6	Presentasi				
	a. Suara guru dapat didengar oleh seluruh siswa				
	b. Tulisan dapat dibaca siswa dengan jelas				
	c. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa				
	d. Penyajian materi dilakukan sistematis				
7	Mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan suatu prosedur/konsep				
	a. Mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan				
	b. Siswa memberi pendapatnya				

	c. Menghargai pendapat siswa				
	d. Memuji dengan kata-kata				
8	Menganalisis dan mengevaluasi				
	a. Guru memeriksa jawaban siswa				
	b. Guru membandingkan jawaban antar kelompok				
	c. Memberikan penguatan kepada kelompok yang unggul dalam menyelesaikan soal				
	d. Memberikan jawaban yang benar kepada siswa				
9	Pengolahan waktu				
	a. Ketepatan memulai pelajaran				
	b. Ketepatan menyajikan materi				
	c. Ketepatan mengadakan evaluasi				
	d. Ketepatan mengakhiri pelajaran				
1	Suasana kelas				

	a. Upaya menertipkan siswa				
	b. Upaya melibatkan siswa				
	c. Siswa belajar mandiri/kelompok				
	d. Siswa aktif dalam kelompok				
1	Antusias siswa				
	a. Siswa aktif bekerja				
	b. Siswa aktif bertanya				
	c. Siswa dapat menjawab pertanyaan				
	d. Siswa dapat memberikan saran/ide				
1	Antusias guru				
	a. Guru memotivasi siswa				
	b. Guru sebagai vasilitor				
	c. Guru mengarahkan/membimbing siswa				

	d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan pendapatnya.				
--	--	--	--	--	--

Komentar dan saran-saran

.....

.....

.....

Observer

.....

Lampiran 18

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama sekolah : SMP Negeri 1 Batang Kuis

Kelas /semester : IX/Genap

Mata pelajaran : Matematika

Pokok bahasan : Bilangan berpangkat

Tanggal : 10 februari 2008

Petunjuk : Berikan tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut pendapat dan hasil pengamatan anda.

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
1.	Memotivasi/mengkomunikasikan tujuan pembelajaran				
	a. Menarik perhatian siswa				
	b. Menjelaskan tujuan pembelajaran				
	c. Memberikan salam				
	d. Mempersiapkan materi pelajaran dengan rapi dan sistematis.				

2.	Merancang situasi masalah				
	a. Memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan materi.				
	b. Menyusun perangkat pembelajaran dengan baik				
	c. Menarik perhatian siswa dengan memberikan contoh yang nyata bagi siswa				
	d. Menarik perhatian siswa pada awal pembelajaran				
3.	Orientasi siswa pada masalah				
	a. Memberikan LKS pada siswa				
	b. Kesesuaian soal dengan materi				
	c. Kesesuaian soal dengan tingkat kemampuan siswa				
	d. Kesesuaian penempatan				
4.	Mengorganisasikan siswa untuk belajar				
	a. Siswa aktif mengerjakan soal				
	b. Siswa berdiskusi dengan temannya				
	c. Guru tidak meninggalkan kelas				
	d. Memberikan pengarahan kepada siswa yang belum mengerti				

5.	Membantu penyelidikan mandiri				
	a. Membantu siswa dalam mengumpulkan informasi				
	b. Guru mendorong pertukaran ide secara bebas				
	c. Membantu siswa untuk menemukan pemecahan masalah				
	d. Membimbing siswa untuk berpartisipasi dalam belajar				
6.	Presentasi				
	a. Suara guru dapat didengar oleh seluruh siswa				
	b. Tulisan dapat dibaca siswa dengan jelas				
	c. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa				
	d. Penyajian materi dilakukan sistematis				
7.	Mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan suatu prosedur/konsep				
	a. Mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan				
	b. Siswa memberi pendapatnya				
	c. Menghargai pendapat siswa				
	d. Memuji dengan kata-kata				

8.	Menganalisis dan mengevaluasi				
	a. Guru memeriksa jawaban siswa				
	b. Guru membandingkan jawaban antar kelompok				
	c. Memberikan penguatan kepada kelompok yang unggul dalam menyelesaikan soal				
	d. Memberikan jawaban yang benar kepada siswa				
9.	Pengolahan waktu				
	a. Ketepatan memulai pelajaran				
	b. Ketepatan menyajikan materi				
	c. Ketepatan mengadakan evaluasi				
	d. Ketepatan mengakhiri pelajaran				
10.	Suasana kelas				
	a. Upaya menertipkan siswa				
	b. Upaya melibatkan siswa				
	c. Siswa belajar mandiri/kelompok				
	d. Siswa aktif dalam kelompok				

11.	Antusias siswa				
	a. Siswa aktif bekerja				
	b. Siswa aktif bertanya				
	c. Siswa dapat menjawab pertanyaan				
	d. Siswa dapat memberikan saran/ide				
12.	Antusias guru				
	a. Guru memotivasi siswa				
	b. Guru sebagai fasilitator				
	c. Guru mengarahkan/membimbing siswa				
	d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan pendapatnya.				

Komentar dan saran-saran

.....

.....

.....

Observer

.....



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umu.ac.id> E-mail: fkip@umu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Pada hari ini Selasa Tanggal 09 Januari 2018 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Matematika menerangkan bahwa :

Nama : Siti Nur Khadijah
NPM : 1402030203
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Metode Edutainment untuk Meningkatkan Respon Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas IX SMP Negeri 29 Medan T.P 2017/2018

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Penulisan Berantakan.
2.	Langkah - Langkah metode
3.	Perbaikan Bab III
4.	Daftar pustaka
5.	Hipotesis
6.	lrs berkolaborasi dg guru ybs

Medan, 09 Januari 2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi


Dr. ZAMNAL AZIS, MM, M.Si

Pembahas


Drs. LISANUDDIN, M.Pd

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Siti Nur Khadijach
N.P.M : 1402030203
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Penerapan Metode *Edutainment* untuk Meningkatkan Respon Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas IX SMP Negeri 1 Batang Kuis Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Siti Nur Khadijach



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Siti Nur Khadijach
N.P.M : 1402030203
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Penerapan Metode *Edutainment* untuk Meningkatkan Respon Siswa
dalam Pembelajaran Matematika Kelas IX SMP Negeri 1 Batang
Kuis Tahun Ajaran 2017/2018

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada Selasa tanggal 09 Bulan Januari
Tahun 2018.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2018

Ketua,

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 1 BATANG KUIS

KECAMATAN BATANG KUIS

ALAMAT: JALAN DESA BARU TELP. 061-7381959 KODE POS 20372 BATANG KUIS

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422 / 011/SMP.018/2018

Kepala SMP Negeri 1 Batang Kuis dengan ini menerangkan

Nama : SITI NUR KHADIJACH
Nim/NPM : 1402030203
Jurusan : PENDIDIKAN MATEMATIKA
Program Studi : -
Judul : **Penerapan Metode Edutainment untuk Meningkatkan Respon Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas IX SMP Negeri 1 Batang Kuis T.P 2017/2018**

Bahwasanya benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Batang Kuis

Mulai Tanggal 24 Januari 2018 sampai 20 Pebruari 2018

Demikian kami perbuat untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Batang Kuis, 20 Pebruari 2018
Kepala SMP Negeri 1 Batang Kuis


DRS MUSIMIN
NIP. 196809281997021003

SURAT KETERANGAN KERJASAMA

Menindak lanjuti proposal pelaksanaan kegiatan penelitian dikelas IX-D SMPN 1 Batang Kuis tertanggal pada 03 Februari 2018, dengan surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nursariah S.Pd
NIP : 19960710 200701 2015
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Matematika

menerangkan bahwa akan menyetujui kerjasama pada penelitian tindakan didalam kelas kepada :

Nama : Siti Nur Khadijach
NPM : 1402030203
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jurusan : Pendidikan Matematika
Semester : VII (Tujuh)

untuk melaksanakan penelitian terkait tugas proposal yang sedang dikerjakan yang bersangkutan. Dalam pelaksanaan penelitian tersebut, diharapkan kerja sama yang baik dari pengamat (mahasiswa) pada kelas yang akan diteliti untuk meningkatkan respon belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Demikian surat keterangan kerja sama ini saya buat dengan sebenarnya, saya ucapkan Terima Kasih.

Batang Kuis, 03 Feberuari 2018

Guru

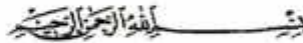


Nursariah S.Pd
NIP. 19960710 200701 2015



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Siti Nur Khadijah
N.P.M : 1402030203
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Penerapan Metode Edutainment untuk Meningkatkan Respon Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas IX SMP Negeri 1 Batang Kuis T.A 2017/2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14 / 8 - 2018	· Kata Pengantar · Abstrak · Perbaiki Bab IV		
15/08-18	BAB IV. DAFTAR PUSTAKA. LAMPIRAN LATAR BELAKANG MASALAH.		
20/08-18	ACC SIDANG		

Medan, 2018

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

Dosen Pembimbing

Tua Halompan Harahap, S.Pd, M.Pd



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Merajutlah senyum ini agar disebarkan ke mana-mana

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Baeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Nomor : 589 /IL.3/UMSU-02/F/2018 Medan 7 Jumadil Awal 1439 H
Lamp : --- 24 Januari 2018 M
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada : **Yth, Bapak/ Ibu Kepala**
SMP Negeri 1 Batang Kuis
di-
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa bu'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan, aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi /data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **Siti Nur Khadijach**
N P M : 1402030203
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Penelitian : **Penerapan Metode Education untuk Meningkatkan Respon Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas IX SMP Negeri 1 Batang Kuis T.P 2017/2018.**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalam
Dekan,

Dr. Elrizanto Nasution, M.Pd.
NIDN : 0115057302

** Pertinggal **



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Matematika
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Siti Nur Khadijach
NPM : 1402030203
Prog. Studi : Pendidikan Matematika

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Metode Edutainment untuk Meningkatkan Respon Siswa dalam Pembelajaran
Matematika Kelas IX SMP Negeri 29 Medan

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Tua Halomoan Harahap, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 November 2017

Hormat Pemohon,

Siti Nur Khadijach

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1



Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Matematika
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Siti Nur Khadijach**
NPM : 1402030203
Prog. Studi : Pendidikan Matematika
Kredit Kumulatif : 128 SKS

IPK= 3,36

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Metode Edutainment untuk Meningkatkan Respon Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas IX SMP Negeri 29 Medan	
	Efektivitas Peer Tutor Model terhadap Hasil Belajar Matematika Subjek Garis Lurus Persamaan Kelas VII SMP Negeri 29 Medan	
	Penerapan Self Regulation Strategies untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa/siswi SMP Negeri 29 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 01 November 2017

Hormat Pemohon,



Siti Nur Khadijach

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 5802 /II.3/UMSU-02/F/2017
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan Perpanjangan proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Siti Nur Khadijah**
N P M : 1402030203
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Penelitian : **Penerapan Metode Edutainment untuk Meningkatkan Respon Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas IX SMP Negeri 29 Medan T.P. 2017/2018**

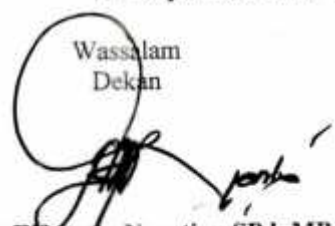
Pembimbing : **Tua Halomoan Harahap ,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan.
3. Masa daluwarsa tanggal : **14 Nopember 2018**

Medan, 25 Shafar 1439 H
14 Nopember 2017 M

Wassalam
Dekan


Dr. E. Arianto Nasution, SPd., MPd.
NIDN.0115057302

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Matematika
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Nur Khadijach
N.P.M : 1402030203
Program Studi : Pendidikan Matematika

Penerapan Metode *Edutainment* untuk Meningkatkan Respon Siswa dalam Pembelajaran
Matematika Kelas IX SMP Negeri 29 Medan Tahun Ajaran 2017/2018

Menjadi:

Penerapan Metode *Edutainment* untuk Meningkatkan Respon Siswa dalam Pembelajaran
Matematika Kelas IX SMP Negeri 1 Batang Kuis Tahun Ajaran 2017/2018

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2018

Hormat Pemohon

Siti Nur Khadijach

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

Dosen Pembimbing

Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd

